

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Cek Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Thursday, July 04, 2024

Statistics: 1512 words Plagiarized / 17942 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I

PENDAHULUAN Latar Belakang Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang bertanggung jawab mengubah makhluk hidup menjadi manusia. Berdasarkan Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, "Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya" (Wulandari, D., & Fauziah, N, 2019). Sebagai organisasi yang membentuk kepribadian individu secara signifikan, keluarga memiliki peran penting dalam hal ini. Mereka bertugas mendidik anak-anak untuk berbicara dan menjalankan berbagai fungsi sosial.

Fungsi keluarga meliputi memberikan kasih sayang dan perhatian yang memadai, menjamin kebahagiaan, dan menciptakan keluarga yang harmonis (Khoiroh, Arisanti & Maulidi, 2022). Namun, tidak semua keluarga dapat selalu hidup harmonis. Ketika dua orang dengan kepribadian yang berbeda disatukan, perbedaan prinsip atau hal lainnya bisa muncul dan menyebabkan perpecahan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan perceraian atau ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Istilah "broken home" digunakan untuk menggambarkan ketidakharmonisan dalam keluarga. Arti dari broken home adalah keluarga yang tidak utuh, tidak rukun, dan sering terjadi pertengkaran (Ardilla & Cholid, 2021).

Perceraian dalam keluarga menyebabkan kerugian bagi banyak pihak, terutama anak-anak. Perceraian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat memberikan dampak psikologis negatif bagi anak dalam keluarga. Dampak langsung yang dirasakan adalah perasaan kehilangan salah satu sosok orang tua yang biasanya mereka temui setiap hari. Perceraian dapat diartikan sebagai pecahnya unit keluarga atau

Lampiran 3 Surat Izin



PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 109/II.3.UMG/Psi/A/2024
Lamp. : -
Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala MTs NU Trate Gresik
Jl. KH. Abdul Karim No.60
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Tugas Penyusunan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Salsabila Aunurrika
NPM	: 200701078
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl Kapten Dulasim 7G/58 Gresik
No Telepon	: 085648482607
Judul Skripsi	: Identitas Diri Remaja Broken Home di MTs NU Trate Gresik

Kami berharap bantuan untuk memberikan **Ijin Penelitian** pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun Skripsi pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data yang dibutuhkan adalah **Data Siswa Broken Home**.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan perusahaan/instansi Bapak/Ibu.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 06 Mei 2024

Ka. Prodi,



Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Si

Tindasan:s

1. Arsip

Lampiran 4 Data Siswa *Broken Home*

Data Siswa *Broken Home*

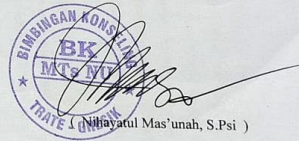
Berikut ini adalah data siswa yang berlatar belakang keluarga *broken home* di MTs NU Trate Gresik:

Nama	Aril Whisnutama	Bellinda Mutiara Oktadianto	Luna Rizki Prabowo	Muhammad Rendy Ardiansyah
Usia	15 Tahun	14 Tahun	14 Tahun	16 Tahun
Kelas	8C	8B	8B	8D
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan	Perempuan	Laki-Laki
Alamat	Kebomas, Gresik	Sukorame, Gresik	Karang Kiring, Gresik	Karang Turi, Gresik
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam

Rabu, 08 Mei 2024

Mengetahui,

Guru BK MTs NU Trate Gresik



(Nihayatul Mas'unah, S.Psi)



Lampiran 5 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Genetik	Pemahaman tentang sifat dan kebiasaan yang diwarisi dari orang tua	<p>1. Bisa dijelaskan, apakah ada sifat atau kebiasaan dari orang tua yang kamu miliki? Berikan contoh kesamaan tersebut!</p> <p>2. Jika ada, apakah sifat ini termasuk sifat yang kamu sukai atau ingin kamu rubah? Jelaskan alasannya!</p>
		Kesadaran akan sifat bawaan dan kecenderungan yang diwariskan	<p>1. Apakah kamu merasa mirip dengan salah satu orang tua dalam hal tertentu?</p>
2	Adaptif	Kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam keluarga	<p>1. Bisakah kamu ceritakan tentang perubahan yang telah terjadi dalam keluargamu pada saat orang tua berpisah!</p> <p>2. Bagaimana cara kamu menghadapi perubahan besar di rumah, seperti orang tua yang berpisah?</p>
		Strategi mengatasi emosi negatif	<p>1. Bisa dijelaskan, apakah kamu mengalami permasalahan dan kesulitan dalam kondisi keluarga yang berpisah?</p> <p>2. Apa yang kamu lakukan kalau merasa sedih karena kondisi keluarga?</p>

			3. Apakah kamu memiliki orang atau tempat yang kamu tuju untuk mendapatkan dukungan saat merasa sedih?
3	Struktural	Konsistensi dan stabilitas	1. Bagaimana kamu melihat masa depan kamu setelah mengalami semua ini?
		Integrasi berbagai peran dan nilai dalam hidup	1. Apakah kamu merasa ada perubahan besar dalam dirimu sejak orang tua berpisah? 2. Bagaimana kamu mendeskripsikan peran mu dalam hidupmu? 3. Bagaimana kamu menggambarkan tingkat kenyamanan saat harus tinggal di rumah salah satu orang tua? 4. Kegiatan apa yang kamu lakukan ketika tinggal di dua rumah yang berbeda?
4	Dinamis	Perubahan identitas diri seiring waktu	1. Ceritakan pengalaman yang mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setelah orang tua berpisah!
		Pengalaman yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan identitas	1. Bagaimana kamu melihat dirimu sekarang dibandingkan sebelum orang tua berpisah? 2. Apa ada kejadian penting setelah orang tuamu berpisah yang membuatmu merasa lebih dewasa atau berkembang?

5	Timbal Balik dalam Psikologi	Pengaruh hubungan sosial terhadap identitas diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perceraian orang tua mu mempengaruhi hubungan kamu dengan mereka? 2. Seberapa besar pengaruh teman-teman dalam membantu kamu merasa lebih baik? 3. Bagaimana kamu merasa hubungan sosial dengan orang tua atau teman mempengaruhi identitas diri kamu?
		Umpan balik dari lingkungan sosial dalam pembentukan identitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan apa yang kamu terima dari teman-teman dan lingkungan sekitar tentang dirimu sebagai anak dari keluarga yang sudah bercerai? 2. Bagaimana pendapat orang lain membantu kamu mengerti diri sendiri lebih baik?
6	Status Eksistensial	Refleksi terhadap makna hidup dan tujuan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu memandang hidup mu? 2. Apa yang menurut kamu paling penting dalam hidup kamu saat ini? 3. Jelaskan cara pandang mu terkait keadaan mu kedepan dengan masalah yang sedang kamu hadapi!
		Pemahaman tentang tempat individu dalam dunia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalamanmu sebagai anak dari orang tua yang bercerai mempengaruhi cara kamu memahami peranmu dalam hidup? 2. Apa yang membuat kamu merasa hidup dan memiliki tujuan?



Lampiran 6 Pedoman Wawancara Faktor Identitas Diri

Faktor	Indikator	Pertanyaan
Keluarga	Pemahaman tentang peran orang tua atau keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran orang tua berpengaruh pada cara mu melihat dirimu sendiri? 2. Apakah sifat yang diturunkan orang tua mempengaruhi cara mu melihat dirimu sendiri?
Budaya dan Etnis	Pemahaman budaya sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mengetahui bahwa terdapat aturan yang berhubungan dengan budaya di sekitar mu? 2. Bagaimana budaya tersebut berpengaruh terhadap cara mu melihat dirimu sendiri?
Jenis Kelamin	Perbedaan atau kesetaraan gender	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut mu, jenis kelamin berpengaruh tidak dengan cara mu melihat dirimu sendiri? 2. Apakah jenis kelamin juga mempengaruhi rencana masa depan mu?

Lampiran 7 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Assalamualaikum warahmatullah wr.wb,

Saya selaku peneliti yang merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi semester 8 di Universitas Muhammadiyah Gresik yang bernama **SALSABILA AUNURRIKA** dengan **NIM 200701078** dan saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Gambaran Identitas Diri Remaja *Broken home* di MTs X”**. Namun sebelum rangkaian sesi wawancara tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melalui prosedur *informed consent* yang telah disepakati oleh pihak yang bersangkutan. Adapun gambaran mengenai penelitian ini adalah:

1. Saudara akan menjalani proses penelitian dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh saya selaku peneliti sesuai dengan tema penelitian ini.
2. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan kurang lebih 2-3 kali sesi pertemuan wawancara dan berlangsung selama +10 – 30 menit.
3. Resiko yang muncul selama penelitian ini berlangsung mungkin adanya perasaan kurang nyaman dengan pertanyaan yang mengkaitkan pengalaman Saudara dan menyita waktu Saudara.
4. Saudara berhak untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini dan Saudara berhak mengundurkan diri jika sudah berpartisipasi.
5. Saya selaku peneliti akan menjamin kerahasiaan data serta identitas Saudara sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.
6. Selama proses penelitian berlangsung, saya selaku peneliti meminta izin untuk melakukan perekaman suara serta mencatat data yang didapat dari hasil wawancara.

Jika terdapat hal yang belum jelas, saudara dapat mempertanyakan hal tersebut pada saya selaku peneliti. Setelah memahami penjelasan ini dan bersedia

berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan ini.



Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi

Setelah saya mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “**Gambaran Identitas Diri Remaja *Broken home* di MTs X**”, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden/subjek pada penelitian ini, Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Peneliti,

(Salsabila Aunurrika)

Gresik,

Mei 2024

Subjek,

()

Lampiran 8 Informed Consent Subjek LRP

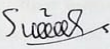
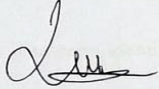
Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi

Setelah saya mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Identitas Diri Remaja Broken home di MTs X**", maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial : L.K.P.
Usia : 14 th
Jenis Kelamin : perempuan

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden/subjek pada penelitian ini. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Gresik, 13 Mei 2024

Peneliti,	Responden,
	
(Salsabila Aunurrika)	(L)

Lampiran 9 Informed Consent Subjek MRA

Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi

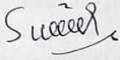
Setelah saya mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Identitas Diri Remaja Broken home di MTs X**", maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama/Inisial : M R A
Usia : 16
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden/subjek pada penelitian ini. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Gresik, 13 Mei 2024

Peneliti, Responden,


(Salsabila Aunurrika)


(M R A)

Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 11 Hasil Wawancara 1 Subjek LRP

Hasil Wawancara 1 Subjek LRP

Nama Inisial : LRP
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 1
Durasi : 20 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W1.13052024.1	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat pagi dek. Ini tadi kamu yang dihubungi guru BK untuk datang kesini kan?	Pembukaan
LRP.W1.13052024.2	Walaikumsalam iya mbak benar	
SA.W1.13052024.3	Sebelumnya apa kamu ini lagi istirahat atau ada pelajaran?	
LRP.W1.13052024.4	Istirahate seh sudah dari tadi mbak, sekarang udah masuk pelajaran tapi kan udah diizinin sama bu BK ke guru pelajaran saat ini.	
SA.W1.13052024.5	Oh seperti, syukurlah kalau gitu takutnya mengganggu.	
LRP.W1.13052024.6	Enggak kok mbak, sebelum juga udah dikasih tau kalau mbak mau ke sekolah.	
SA.W1.13052024.7	Baik kalau begitu. Apa bisa kita mulai supaya tidak membuang waktu?	
LRP.W1.13052024.8	Bisa mbak silahkan	
SA.W1.13052024.9	Sebelumnya perkenalkan nama saya Salsabila Aunurrika, kamu bisa panggil aku mbak Salsa. Saya dari prodi Psikologi dan keperluan saya disini sedang melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja <i>Broken Home</i> di MTs X.” Maka dari itu, saya membutuhkan ketersediaan kamu untuk	<i>Informed Consent</i>

	saya wawancara dengan catatan semua identitas pribadi atau informasi yang bersifat privasi akan saya jaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali penjelasan untuk kebutuhan materi penelitian. Untuk itu apakah kamu bersedia untuk melakukan wawancara bersama saya?	
LRP.W1.13052024.10	Iya mbak saya bersedia diwawancarai.	
SA.W1.13052024.11	Baik, terimakasih. Bisa kita mulai ya.	
LRP.W1.13052024.12	Iya mbak sama-sama, bisa dimulai mbak.	
SA.W1.13052024.13	Yang pertama, perkenalkan diri kamu terlebih dahulu?	
LRP.W1.13052024.14	Nama ku LRP mbak, kelas 8B dan umur ku 14 tahun	Identitas Subjek
SA.W1.13052024.15	Salam kenal LRP. Kalau boleh tahu, saat ini kamu tinggal dengan siapa ya?	
LRP.W1.13052024.16	Sekarang aku tinggal sama mama, uti ku sama kakak ku cowok.	Latar Belakang Subjek
SA.W1.13052024.17	Wah ramai ya di rumah	
LRP.W1.13052024.18	Iya mbak lumayan rame	
SA.W1.13052024.19	Terus coba ceritakan dong keseharian kamu itu ngapain aja kalau di rumah?	
LRP.W1.13052024.20	Aku sih suka diem di kamar mbak, dengerin musik sama nonton film atau drama gitu terus suka bantu mama buat persiapan jualan nasi juga.	
SA.W1.13052024.21	Wah rajin ya bantu mama jualan.	
LRP.W1.13052024.22	Hehehe iya mbak kasihan kalau gak di bantu.	
SA.W1.13052024.23	Kalau di rumah gitu apa kamu tidak pernah keluar barangkali sama teman kamu main gitu?	
LRP.W1.13052024.24	Ya pernah mbak cuman jarang banget karena enakan di rumah aja. Mager mau keluar-keluar.	
SA.W1.13052024.25	Wah ternyata kita sama, sukanya di rumah aja.	
LRP.W1.13052024.26	Hehehe iya mbak	
SA.W1.13052024.27	Lalu kalau kegiatan kamu di sekolah itu apa saja? Bisa diceritakan!	
LRP.W1.13052024.28	Kalau di sekolah ya kegiatane cuman belajar gitu.	
SA.W1.13052024.29	Apa ada kegiatan lainnya yang kamu lakukan di sekolah? Barangkali bisa ceritakan keseharian dari awal masuk sekolah sampai pulang!	

LRP.W1.13052024.30	Kalau pagi seh sholat dhuha berjamaah mbak, terus belajar sampek waktu istirahat sama temen ke kantin, terus belajar lagi sampek siang waktu istirahat dan sholat dhuhur berjamaah juga. Setelah itu ya belajar sampek jam 2 siang baru pulang.	Keseharian Subjek di Sekolah
SA.W1.13052024.31	Wah cepat juga ya pulang sekolahnya, karena banyak sekolah lain yang kadang pulang e lebih lama.	
LRP.W1.13052024.32	Iya mbak cepet	
SA.W1.13052024.33	Lalu bisa dijelaskan tentang kelemahan maupun kelebihan yang kamu miliki?	
LRP.W1.13052024.34	Kelebihan ku aku gak tau, kalau kelemahan ku itu males kayak males belajar gitu mbak.	
SA.W1.13052024.35	Apa yang membuat kamu malas untuk belajar?	
LRPW1.13052024.36	Udah keasikan di kamar dengerin musik sama nonton film mbak terus mau buka buku tuh bawaane males aja. Jadi ya males belajar.	
SA.W1.13052024.37	Loh berarti selama sekolah kamu gak pernah belajar?	
LRP.W1.13052024.38	Pernah lah mbak pas ujian aja tapi. Hehehe	
SA.W1.13052024.39	Wah wah wah, apa orang tua mu tidak meminta kamu buat belajar?	
LRP.W1.13052024.40	Enggak mbak, papa ae gak pernah ngehubungi kalau mama seh suka nyuruh belajar cuman aku yang males belajar.	
SA.W1.13052024.41	Oh gitu, lalu untuk kelebihan barangkali kamu ada suatu bakat atau mungkin kegiatan yang membuat kamu merasa berbakat gitu?	
LRP.W1.13052024.42	Tidak ada mbak. Kan di rumah kegiatan ku gitu-gitu aja cuman di sekolah aku ikut ekstrakurikuler.	
SA.W1.13052024.43	Estrakurikuler apa yang kamu ikuti ketika di sekolah?	
LRP.W1.13052024.44	Ekstra tari sama olahraga mbak.	
SA.W1.13052024.45	Wah hebat ya berarti kamu suka kegiatan yang membutuhkan banyak gerak. Lalu apakah ada keinginan atau harapan kamu di masa depan yang barangkali berhubungan sama kegiatan ekstrakurikuler yang kamu geluti atau mungkin diluar kegiatan itu?	
LRP.W1.13052024.46	Hehehe iya mbak suka. Em, pengen ku cuman lebih maju terus pengen banggain mama mbak.	Aspek Status Eksistensial
SA.W1.13052024.47	Oh seperti itu. Semoga keinginan kamu bisa terwujud ya.	

LRP.W1.13052024.48	Iya mbak amin	
SA.W1.13052024.49	Sekarang coba ceritakan pengalaman mu pada saat orang tua sebelum dan sesudah berpisah!	
LRP.W1.13052024.50	Sebelumnya aku tuh liat papa nikah lagi tapi mama masih tinggal sama papa, kan jadinya berempat. Terus habis itu cerai fix dari aku kelas 2 sampek kelas 5 SD itu aku bilang ‘mama aku mau balik kesini lagi sama mama aja’ karena awalnya aku tuh ikut papa karena cuman diajak main, terus gak tau lagi kok gak pernah balik kesini lagi. Terus saat kecil aku liat mama papa tuh udah sering bertengkar gitu loh sedangkan sekarang aku udah gak komunikasi sama sekali sama papa jadi lebih asing.	Aspek Adaptif
SA.W1.13052024.51	Oh seperti itu. Jadi papa mu sempat nikah lagi ya berarti?	
LRP.W1.13052024.52	Iya mbak benar gitu.	
SA.W1.13052024.53	Apa kamu masih ingat hal yang paling tidak kamu sukai ketika orang tua mu bertengkar?	
LRP.W1.13052024.54	Wah dulu seh pas berantem suka saling teriak-teriak makanya aku gak suka karna berisik banget.	
SA.W1.13052024.55	Lalu apa yang biasanya kamu lakukan ketika orang tua mu bertengkar?	
LRP.W1.13052024.56	Aku seh lebih milih diem di kamar mbak, gak mau ikut campur.	
SA.W1.13052024.57	Oh begitu. Lalu adakah kesulitan yang kamu rasakan dalam menyesuaikan diri dengan situasi orang tua yang telah berpisah?	
LRP.W1.13052024.58	Kan waktu dulu kelas 1 mama kan balik lagi itu kayak biasa-biasa aja gak ada komunikasi karena papa kan jarang tidur di rumah tapi tidur di rumah ibunya gitu. Jadi ya perubahannya tuh masalah kabar dan lebih asing aja kayak gitu. Terus aku ngerasa iri juga liat temen yang di support sama keluarga lengkap.	Dampak Psikologis Subjek
SA.W1.13052024.59	Oalah seperti itu. Hebat kamu sudah bertahan sejauh ini. Ketika kamu merasakan kesulitan tersebut, bagaimana perasaan kamu atas perubahan itu?	
LRP.W1.13052024.60	Sebenarnya itu sedih tapi kayak udah terbiasa dari kecil udah tinggal sama papa terus habis itu aku ikut mama dari kelas 5 semester 2, terus aku lebih suka disini sama mama daripada tinggal sama papa.	Aspek Struktural

SA.W1.13052024.61	Disaat kamu merasa sedih pada saat menghadapi situasi orang tua yang telah berpisah, apa yang biasanya kamu lakukan untuk mengurangi kesedihan mu?	
LRP.W1.13052024.62	Kalau aku ngerasa sedih atau kesepian gitu suka datengin cerita ke mama atau uti ku atau ke kakak.	Aspek Adaptif
SA.W1.13052024.63	Hal apa yang sering kamu ceritakan ke mama atau uti atau kakak mu?	
LRP.W1.13052024.64	Ya hal yang sering ku pikirin aja mbak, sama sering cerita keseharian aja seh.	
SA.W1.13052024.65	Berarti kamu lebih banyak berinteraksi dengan mama, uti atau kakak mu ya?	
LRP.W1.13052024.66	Iya mbak betul	
SA.W1.13052024.67	Lalu bagaimana interaksi mu dengan papa mu selama ini?	
LRP.W1.13052024.68	Aku seh kurang dapat perhatian dari papa, komunikasi juga jarang karena lebih ke mama.	
SA.W1.13052024.69	Kenapa kamu lebih memilih interaksi ke mama?	
LRP.W1.13052024.70	Ya karna kan aku tinggal sama mama mbak, sering ketemunya ya sama mama. Papa mah gak pernah ketemu lagi, komunikasi juga jarang.	
SA.W1.13052024.71	Sebelumnya kamu kan tidak tahu kelebihan mu apa, ada tidak sih hal yang menonjol di diri kamu?	
LRP.W1.13052024.72	Tidak ada mbak.	
SA.W1.13052024.73	Kan kamu ikut ekstrakurikuler tari dan olahraga, barangkali hal itu yang kamu kuasai.	
LRP.W1.13052024.74	Aku sih jarang mbak ngikutin ekstra itu tadi karena males aja jadi gak ku seriusin gitu makanya aku bilang tidak ada kelebihan yang ku kuasai.	
SA.W1.13052024.75	Oh begitu oke, lalu di sekolah ini ada atau tidak teman yang dekat dengan kamu?	
LRP.W1.13052024.76	Ada mbak satu teman yang dekat.	
SA.W1.13052024.77	Seberapa dekat kamu dengan teman mu?	
LRP.W1.13052024.78	Lumayan dekat mbak kadang-kadang main bareng dan dia tuh tau tentang keluarga ku.	
SA.W1.13052024.79	Oh berarti cukup dekat ya, lalu darimana dia tahu tentang keluarga mu?	
LRP.W1.13052024.80	Ya aku suka cerita sih mbak tapi gak semuanya, tetep ada batasan mbak.	
SA.W1.13052024.81	Kenapa kamu kasih batasan ketika cerita ke teman kamu?	
LRP.W1.13052024.82	Ya namanya privasi mbak.	

SA.W1.13052024.83	Oh iya sih benar. Lalu ketika di sekolah, seberapa besar tingkat kenyamanan kamu yang berasal dari keluarga mohon maaf <i>broken home</i> saat berada di sekolah?	
LRP.W1.13052024.84	Aku cukup nyaman sih mbak, karena udah ada temen juga terus gak pernah dikata-katain juga mbak jadi ya nyaman aja.	Aspek Timbal Balik dalam Psikologi
SA.W1.13052024.85	Syukurlah ya kalau tidak ada yang mengejek.	
LRP.W1.13052024.86	Iya mbak Alhamdulillah.	
SA.W1.13052024.87	Lalu seberapa besar tingkat kepercayaan diri yang kamu punya ketika berada di sekolah atau di rumah pada saat berinteraksi dengan orang lain?	
LRP.W1.13052024.88	Aku tuh cerewet mbak cuman kalau di sekolah lebih banyak diam sedangkan kalau di rumah ya lebih banyak di kamar aja.	
SA.W1.13052024.89	Kenapa di sekolah kamu lebih banyak diam?	
LRP.W1.13052024.90	Gak tau ya mbak karena ya kalau di sekolah itu cuman sama temen ku si N itu mbak yang sering ngobrolnya terus kan di kelas 8 ini temen ku baru-baru semua kecuali N jadi malu gitu kalau mau ngobrol-ngobrol.	
SA.W1.13052024.91	Oh begitu, lalu ketika di rumah kenapa lebih banyak diam di kamar?	
LRP.W1.13052024.92	Karena mama kan jualan kadang tak bantu nyiap-nyiapin tapi setelah itu ya aku di kamar aja mbak.	
SA.W1.13052024.93	Apakah dengan kondisi keluarga mu yang begini membuat kamu sulit untuk menjalin komunikasi atau hubungan sosial dengan orang lain?	
LRP.W1.13052024.94	Tidak tahu ya mbak karena keseharian ku cuman begini, emang jarang deket sama orang lain. Teman ku ya cuman yang di Kediri sama di sekolah itu.	
SA.W1.13052024.95	Lalu bagaimana komunikasi mu dengan keluarga mu?	
LRP.W1.13052024.96	Kalau papa ya udah gak komunikasi terus kalau mama, uti, kakak ya baik-baik aja mbak.	
SA.W1.13052024.97	Kalau keluarga besar dari pihak papa atau mama mu bagaimana?	
LRP.W1.13052024.98	Ya baik mbak tapi jarang komunikasi karena keluarga papa juga di Kediri.	
SA.W1.13052024.99	Oalah gitu, apakah ada permasalahan lain selain kesulitan menyesuaikan diri ketika kedua orang tua mu berpisah?	
LRP.W1.13052024.100	Ada mbak kesulitan ekonomi, kan mama yang sekarang kerja jualan terus kayak kurang gitu dapate.	Kondisi Keluarga Subjek

SA.W1.13052024.101	Apakah papa mu tidak mengirimkan uang?	
LRP.W1.13052024.102	Papa kan ya cuman kirim buat sekolah sama uang jajan aku sama kakak ku.	
SA.W1.13052024.103	Lalu kebutuhan apa yang kamu rasa belum cukup terpenuhi?	
LRP.W1.13052024.104	Ya kebutuhan sehari-hari mbak kurang karena kan di rumah hitungane 4 orang cuman ngandelin jualane mama.	
SA.W1.13052024.105	Oalah gitu jadi masih kurang gitu ya buat kebutuhan.	
LRP.W1.13052024.106	Iya mbak masih kurang.	
SA.W1.13052024.107	Pernah tidak kamu mengeluhkan hal tersebut ke papa mu dengan harapan ketika papa mu kirim uang bisa di tambah?	
LRP.W1.13052024.108	Tidak pernah mbak, aku tuh kalau gak di hubungi dulu gak akan ngehubungi. Kata mama juga gak perlu minta-minta uang tambahan mbak.	
SA.W1.13052024.109	Oh begitu, semoga kedepannya kamu bisa sukses bantu perekonomian keluarga mu yaa.	
LRP.W1.13052024.110	Iya mbak amin terimakasih mbak.	
SA.W1.13052024.111	Iya sama-sama. Baik mbak rasa data hari ini sudah cukup. Apa sudah bisa diakhiri atau mungkin ada yang ingin kamu ceritakan lagi?	Penutup
LRP.W1.13052024.112	Sudah mbak selesaikan aja.	
SA.W1.13052024.113	Kalau sewaktu-waktu kita ngobrol lagi bisa kan?	
LRP.W1.13052024.114	Iya mbak bisa, kabari saja mbak.	
SA.W1.13052024.115	Baik. Terimakasih atas waktu dan ketersediaannya. Assalamualaikum.	
LRP.W1.13052024.116	Iya mbak sama-sama. Waalaikumsalam mbak.	

Lampiran 12 Hasil Wawancara 2 Subjek LRP

Hasil Wawancara 2 Subjek LRP

Nama Inisial : LRP
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 28 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 2
Durasi : 45 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W2.28052024.1	Halo dek, kita ketemu lagi. Terimakasih ya sudah mau meluangkan waktu.	Pembukaan
LRP.W2.28052024.2	Hehehe iya mbak sama-sama	
SA.W2.28052024.3	Sekarang lagi free kan?	
LRP.W2.28052024.4	Iya mbak habis ujian jadine minggu ini full remidian aja.	
SA.W2.28052024.5	Oh seperti itu, syukurlah kalau gitu takutnya mengganggu.	
LRP.W2.28052024.6	Enggak kok mbak, sebelum juga udah dikasih tau kalau mbak mau ke sekolah lagi.	
SA.W2.28052024.7	Baik kalau begitu. Apa bisa kita mulai ngobrol supaya tidak membuang waktu?	
LRP.W2.28052024.8	Bisa mbak silahkan	
SA.W2.28052024.9	Sebelumnya kan kamu bilang tinggal dengan mama mu, uti mu dan kakak laki-laki mu. Kalau boleh tahu papa mu tinggal dimana?	
LRP.W2.28052024.10	Kalau papa seh tinggal di Kediri mbak jadi gak di Gresik.	
SA.W2.28052024.11	Oh tidak di Gresik. Tapi apakah papa mu pernah main-main ke Gresik untuk menemui kamu?	

LRP.W2.28052024.12	Enggak pernah mbak	
SA.W2.28052024.13	Apa kamu tahu alasan papa mu tidak menemui kamu?	
LRP.W2.28052024.14	Mungkin sibuk mbak atau mungkin emang gak mau kesini karena jauh.	
SA.W2.28052024.15	Apakah kamu tidak pernah bertanya pada papa mu tentang kenapa tidak pernah kesini?	
LRP.W2.28052024.16	Tidak pernah mbak karena aku gak pernah ngehubungi papa jadi ya biarin aja.	
SA.W2.28052024.17	Apa kamu tidak merasa rindu dengan papa dan barangkali ingin bertemu?	
LRP.W2.28052024.18	Ya pengen sih mbak ketemu tapi ya udah biasa aja.	
SA.W2.28052024.19	Oh seperti itu. Lalu bisa dijelaskan, apakah ada sifat atau kebiasaan dari mama atau papa mu yang kamu miliki? Bila ada, berikan contoh kesamaan tersebut!	
LRP.W2.28052024.20	Iya ada, aku kayak mama pemalu. Jadi aku anake gak banyak omong gitu mbak.	Aspek Genetik
SA.W2.28052024.21	Oh gitu ya, berarti kamu pendiam ya.	
LRP.W2.28052024.22	Ya mbak karna aku pemalu itu jadi pas ketemu samean pertama kali diem.	
SA.W2.28052024.23	Hehehe iya bener, waktu awal kamu masih malu-malu.	
LRP.W2.28052024.24	Hehehe iya mbak	
SA.W2.28052024.25	Ketika berada di sekolah apa kamu juga tipe anak yang pendiam?	
LRP.W2.28052024.26	Pendiam mbak karena aku gak banyak omong kalau di sekolah.	
SA.W2.28052024.27	Berarti pendiam gitu ya?	
LRP.W2.28052024.28	Gak juga sih mbak karena kadang aku ngobrol sama N.	
SA.W2.28052024.29	Tetapi tadi kamu bilang kalau kamu suka ngomel banyak omong kan?	
LRP.W2.28052024.30	Iya mbak tapi pas di rumah gitu.	
SA.W2.28052024.31	Oalah gitu lalu apakah banyak omong mu ini termasuk sifat yang kamu sukai atau ingin kamu rubah? Jelaskan alasannya!	
LRP.W2.28052024.32	Gak ada seh mbak yang pengen tak rubah. Suka ae aku sama sifat ku ini karna udah kebiasaan. Bisa jaim pas awal kenal karna pemalu tapi lama-lama bisa blak-blakan karna aku banyak omong.	
SA.W2.28052024.33	Tetapi kamu tadi kan bilang kalau di sekolah tipe anak yang pendiam berarti meskipun awal kenal teman baru sampai udah lama kenal tetap pendiam?	
LRP.W2.28052024.34	Ya enggak tetep mbak, ada bedanya tapi gak yang se banyak omong pas di rumah.	
SA.W2.28052024.35	Oh begitu alasannya. Berarti tidak ada yang ingin dirubah ya?	

LRP.W2.28052024.36	Iya mbak gak ada.	
SA.W2.28052024.37	Apakah kamu merasa mirip dengan salah satu orang tua dalam hal tertentu? Misalnya dari segi selera musik, makanan atau lainnya mungkin.	
LRP.W2.28052024.38	Kayake seh gak ada mbak	
SA.W2.28052024.39	Barangkali ada kebiasaan yang mirip sama mama atau papa mungkin?	
LRP.W2.28052024.40	Gak ada mbak	
SA.W2.28052024.41	Oke berarti tidak ada ya. Sekarang mbak mau dengar nih cerita kamu. Bisakah kamu ceritakan tentang perubahan yang telah terjadi dalam keluarga Anda pada saat orang tua berpisah!	
LRP.W2.28052024.42	Ada pasti mbak yang mau ku ceritakan. Komunikasi kan pasti jarang ya mbak cuman ada, kumpul keluarga ya jarang bahkan hampir gak pernah mbak. Jadi ya berubah banget dulu sama sekarang.	Aspek Adaptif
SA.W2.28052024.43	Memangnya dulu komunikasi kamu dan keluarga seperti apa?	
LRP.W2.28052024.44	Ya baik-baik aja mbak banyak komunikasinya.	
SA.W2.28052024.45	Banyak komunikasi ini terjadi waktu keluarga masih utuh atau pada saat awal-awal keluarga berpisah?	
LRP.W2.28052024.46	Dua-duanya mbak, karena pas awal mama papa pisah kan aku masih di Kediri ikut papa lah papa mama sempet rujuk lagi jadi komunikasi masih baik.	
SA.W2.28052024.47	Oh seperti itu ya, ada lagi tidak hal yang barangkali terasa berbeda saat orang tua berpisah?	
LRP.W2.28052024.48	Ya sekarang seh lebih banyak fokus ke mama aja daripada ke papa karna kalau ke papa tuh kayak udah ngerasa asing. Jadi meskipun gak dihubungi tuh aku gak pernah nyari mbak karena aku mikir mungkin papa sibuk.	
SA.W2.28052024.49	Seperti apa fokus yang kamu berikan ke mama?	
LRP.W2.28052024.50	Fokus bantu-bantu mama terus fokus nemenin mama juga mbak.	
SA.W2.28052024.51	Oh begitu ya, rajinnya. Lalu bagaimana cara kamu menghadapi perubahan besar di rumah saat orang tua berpisah?	
LRP.W2.28052024.52	Cara ku ngadepin perubahan ya terima aja mbak terus aku sih biasanya suka curhat ke mama gitu terus pas selesai curhat, aku ngerasa lebih baik kadang aku	

	cerita sama uti atau temen dekat ku yang di Kediri lewat wa atau ke temen dekat di sekolah ini.	
SA.W2.28052024.53	Oh jadi kamu suka cerita gitu ya ke mama, uti sama teman mu.	
LRP.W2.28052024.54	Iya mbak betul	
SA.W2.28052024.55	Apa yang biasanya suka kamu ceritakan ke mereka?	
LRP.W2.28052024.56	Ya tentang keseharian sih mbak.	
SA.W2.28052024.57	Kalau boleh tahu contohnya seperti apa?	
LRP.W2.28052024.58	Ya cerita masalah keluarga ke temen, terus cerita hal-hal yang ku alamin setiap harie ke mama atau uti gitu.	
SA.W2.28052024.59	Oh begitu, lalu bisa dijelaskan, apakah kamu mengalami permasalahan atau kesulitan dalam kondisi keluarga yang berpisah?	
LRP.W2.28052024.60	Kadang sulit, kadang gak. Sulitnya tuh kadang sedih liat anak-anak yang selalu di support sedangkan aku enggak cuman ya udahlah udah terbiasa aku gini, kalau permasalahan sih balik lagi ya mbak masalah komunikasi yang jarang jadiin papa asing buat aku.	
SA.W2.28052024.61	Berarti kamu merasa perasaan tidak stabil gitu ya, kadang sedih merasa sulit dan kadang sudah merasa terbiasa, apa benar begitu?	
LRP.W2.28052024.62	Iya mbak betul. Jadi ya ngerasa iri juga seh karna dulu orang tua ku masih barengan kan meskipun aku ada masalah atau kepengen dapat support tetep ada yang bantu sama kasih support.	
SA.W2.28052024.63	Memangnya saat ini kamu tidak mendapatkan support kah?	
LRP.W2.28052024.64	Lah kalau sekarang masih ada yang kasih support kayak mama, uti sama kakak ku meskipun tanpa ada support dari papa.	
SA.W2.28052024.65	Oh seperti itu, semangat ya karena masih banyak orang tedekat mu yang akan terus kasih kamu support.	
LRP.W2.28052024.66	Iya mbak terimakasih.	
SA.W2.28052024.67	Iya sama-sama, lalu seperti apakah support yang biasanya diberikan oleh mama, uti dan kakak mu?	
LRP.W2.28052024.68	Suka kasih semangat gitu mbak terus suka kasih saran demi kebaikan ku.	

SA.W2.28052024.69	Oh begitu, lalu apakah ada rutinitas atau mungkin perubahan dalam tempat tinggal yang mungkin menjadi permasalahan atau tantangan yang kamu hadapi?	
LRP.W2.28052024.70	Dulu seh iya mbak, karena kan dulu mama papa tinggal di Kediri terus sempat cerai dan rujuk lagi tapi cerai lagi. Jadinya aku tinggal sama papa tok di Kediri. Waktu kelas 5 baru aku minta tinggal sama mama di Gresik. Jadinya ya perubahan tempat tinggal itu dulu aku ngalamine.	
SA.W2.28052024.71	Oh jadi mama papa sempat cerai 2 kali ya?	
LRP.W2.28052024.72	Iya mbak bener	
SA.W2.28052024.73	Oh gitu, sebelumnya kamu bilang kalau kamu terkadang merasa sedih karena kondisi keluarga yang berpisah. Bisa dijelaskan apa yang kamu lakukan ketika merasa sedih karena kondisi keluarga mu?	
LRP.W2.28052024.74	Biasanya denger musik, terus curhat-curhat gitu.	
SA.W2.28052024.75	Ke siapa kamu biasanya sering curhat?	
LRP.W2.28052024.76	Ke mama mbak, kadang ke keluarga, kadang ke temen juga.	
SA.W2.28052024.77	Apakah kamu memiliki orang atau tempat yang kamu tuju untuk mendapatkan dukungan saat merasa sedih?	
LRP.W2.28052024.78	Ada mbak, ya mama itu yang selalu dukung aku.	
SA.W2.28052024.79	Dukungan apa yang selalu mama kamu berikan ke kamu?	
LRP.W2.28052024.80	Kadang suka nyemangatin aku terus kadang suka dengerin curhatan ku, sering nanya tentang sekolah ku.	
SA.W2.28052024.81	Selain mama kamu, apakah ada orang lain atau tempat mungkin yang kamu tuju disaat kamu merasa sedih?	
LRP.W2.28052024.82	Biasanya curhat sama temen ku yang di kediri sana mbak lewat WA, kadang ya curhat sama temen kelas ku.	
SA.W2.28052024.83	Oh seperti itu, lalu bagaimana kamu menggambarkan tingkat kenyamanan saat harus memilih tinggal di rumah salah satu orang tua?	
LRP.W2.28052024.84	Aku seh nyaman-nyaman ae mbak tinggal sama mama karna dari dulu lebih pilih tinggal sama mama daripada papa di Kediri.	Aspek Struktural
SA.W2.28052024.85	Mengapa kamu merasa lebih nyaman tinggal dengan mama?	

LRP.W2.28052024.86	Karena ngerasa lebih bebas aja dan banyak anggota keluarga yang rumah e masih satu kampung, dibanding keluarga papa rumahe jauh-jauh.	
SA.W2.28052024.87	Kebebasan seperti apa yang kamu mau?	
LRP.W2.28052024.88	Ya bebas kemana-mana gitu mbak.	
SA.W2.28052024.89	Memangnya kalau di rumah papa tidak bisa bebas?	
LRP.W2.28052024.90	Di rumah papa aku lebih banyak bantu pekerjaan rumah terus kemana-mana juga jauh.	
SA.W2.28052024.91	Ketika tinggal dengan mama apa tidak bantu pekerjaan rumah?	
LRP.W2.28052024.92	Bantu mbak tapi kan gak terus-terusan karena lebih ke bantu persiapan jualan aja itupun di bantu mama juga.	
SA.W2.28052024.93	Oalah begitu, lalu kegiatan apa yang kamu lakukan ketika tinggal di dua rumah yang berbeda?	
LRP.W2.28052024.94	Kalau dulu di rumah papa seh aku tinggal bantu-bantu beresin rumah, bersih-bersih rumah gitu aja mbak. Kalau tinggal sama mama lebih ke bantuin mama persiapan jualan aja gitu tapi kadang juga ikutan bantu jualane.	
SA.W2.28052024.95	Oh oke, lalu apakah kamu merasa ada perubahan besar dalam dirimu sejak orang tua berpisah?	
LRP.W2.28052024.96	Iya mbak, aku ngerasa lebih mandiri aja sekarang jadi aku wes belajar supaya bisa ngelakuin banyak hal sendiri.	
SA.W2.28052024.97	Contohnya seperti apa sih hal yang biasanya kamu lakuin sendiri itu?	
LRP.W2.28052024.98	Ya bantu mama jualan kayak bantu masak gitu.	
SA.W2.28052024.99	Oh seperti itu. Lalu bagaimana kamu mendeskripsikan peran mu dalam hidupmu?	
LRP.W2.28052024.100	Aku anake mama mbak, anak perempuan terus punya kakak laki-laki sama ada uti. Jadi peran ku ya sebagai anak buat mama dan sebagai adik buat mas ku terus sebagai cucu buat uti ku hehehe.	
SA.W2.28052024.101	Menurut mu peran dalam hidupmu ini penting atau tidak?	
LRP.W2.28052024.102	Penting loh mbak, kan jadi tau peran masing-masing di keluarga.	
SA.W2.28052024.103	Bisa dijelaskan lagi kenapa kamu menganggap penting?	
LRP.W2.28052024.104	Kan aku sebagai anak tentune aku harus ngelakuin hal yang sesuai sama peran ku sebagai anak ini.	

SA.W2.28052024.105	Contohnya seperti apa sih hal yang kamu lakukan jika sesuai peran?	
LRP.W2.28052024.106	Contohnya ya aku harus nurut sama mama, aku harus sekolah kayak gitu mbak.	
SA.W2.28052024.107	Apakah kamu sudah menjalankan peran tersebut dengan baik?	
LRP.W2.28052024.108	Emm ya setengah-setengah mbak hehehe.	
SA.W2.28052024.109	Hehehe kenapa bisa setengah-setengah?	
LRP.W2.28052024.110	Ya karena aku udah berusaha buat nurut kalau di kasih tau tapi kalau masalah sekolah itu aku masih males belajar kadang gak masuk sekolah gitu.	
SA.W2.28052024.111	Oalah begitu, lalu bagaimana cara mu mengatasi rasa malas sekolah itu?	
LRP.W2.28052024.112	Emm gak tau juga aku mbak.	
SA.W2.28052024.113	Oke tidak apa-apa, sekarang bisa ceritakan pengalaman yang mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setelah orang tua berpisah!	Aspek Dinamis
LRP.W2.28052024.114	Awale paling sedih tapi kan dari dulu ceraie, terus ngeliat orang tua pisah karna udah gak sejalan, jadi ya udah gitu aja.	
SA.W2.28052024.115	Bagaimana kamu menyimpulkan kalau orang tua mu sudah tidak sejalan?	
LRP.W2.28052024.116	Ya kan sering berantem mbak berarti itu kan udah gak sejalan.	
SA.W2.28052024.117	Oalah begitu, seberapa sering kamu melihat orang tua mu bertengkar?	
LRP.W2.28052024.118	Sering banget mbak sampek cepek liate aku.	
SA.W2.28052024.119	Apakah kamu pernah protes ke orang tua kalau kamu lelah melihat mereka bertengkar?	
LRP.W2.28052024.120	Enggak pernah mbak kan masih kecil aku pas itu.	
SA.W2.28052024.121	Oh iya ya berarti kamu hanya memilih diam di kamar saja kan ya?	
LRP.W2.28052024.122	Iya mbak betul.	
SA.W2.28052024.123	Lalu bagaimana kamu melihat dirimu sekarang dibandingkan sebelum orang tua berpisah?	
LRP.W2.28052024.124	Eggak ada beda yang terlalu banget gitu mbak, paling ya cuman dulu bergantung sama mama papa sedangkan lek sekarang lebih bergantung sama mama sama diri sendiri juga. Aku ya mulai bisa ngambil keputusan sendiri sesuai yang ku mau tapi tetep pakek izin mama mbak.	
SA.W2.28052024.125	Bergantung dalam hal apa ya?	

LRP.W2.28052024.126	Ya bergantung hidup mbak kayak apa-apa masih butuh orang tua sedangkan sekarang ya butuh ke mama sama diri sendiri aja.	
SA.W2.28052024.127	Tetapi papa kirim uang juga kan untuk kamu dan kakak mu?	
LRP.W2.28052024.128	Iya mbak kirim.	
SA.W2.28052024.129	Berarti kamu masih bergantung juga dong ke papa kalau masih terima uang papa?	
LRP.W2.28052024.130	Oh iya ya mbak bener tapi ya lebih banyak ke mama juga sih.	
SA.W2.28052024.131	Kenapa kamu mikirnya begitu?	
LRP.W2.28052024.132	Ya karena sekarang kan apa-apa ke mama.	
SA.W2.28052024.133	Oh seperti itu. Apakah ada kejadian penting setelah orang tuamu berpisah yang membuatmu merasa lebih dewasa atau berkembang? Jika ada bisa dijelaskan!	
LRP.W2.28052024.134	Ada mbak, aku mulai ngurus diri sendiri misale aku mulai belajar masak dan udah terbiasa bersih-bersih rumah. Jadi ya ngerasa lebih mandiri aja gitu.	
SA.W2.28052024.135	Apakah ada hal lainnya?	
LRP.W2.28052024.136	Ya karena ekonomi keluarga ku kurang jadinya aku kalau mau beli apa-apa itu pakek mikir-mikir gitu mbak. Aku ngerasa kayak mulai dewasa gitu mbak hehehe.	
SA.W2.28052024.137	Oh gitu oke, lalu bagaimana perceraian orang tua mu mempengaruhi hubungan kamu dengan mereka?	Aspek Timbal Balik dalam Psikologi
LRP.W2.28052024.138	Kan waktu awal mama papa pisah aku tinggal sama papa, jadi deket sama papa. Tapi sekarang tinggal sama mama, jadi ya lebih deket sama mama. Malah sekarang sama papa tuh aku ngerasa asing karna gak pernah komunikasi.	
SA.W2.28052024.139	Apa yang kamu rasakan ketika kamu merasa papa mu mulai asing buat kamu?	
LRP.W2.28052024.140	Ya ngerasa sedih mbak.	
SA.W2.28052024.141	Lalu seberapa besar pengaruh teman-teman dalam membantu kamu merasa lebih baik?	
LRP.W2.28052024.142	Temen-temen ku seh sangat mendukung aku mbak, selalu ada gitu buat aku dan suka bikin aku tertawa.	
SA.W2.28052024.143	Wah enaknya punya teman seperti itu.	
LRP.W2.28052024.144	Hehehe iya mbak Alhamdulillah.	
SA.W2.28052024.145	Lalu dukungan seperti apa yang biasanya diberikan teman mu ke kamu agar kamu merasa lebih baik?	

LRP.W2.28052024.146	Dukungane seh biasanya selalu ada pas aku pengen curhat, selalu dengerin curhatan ku.	
SA.W2.28052024.147	Wah baik ya temen mu	
LRP.W2.28052024.148	Iya mbak baik emang temen ku.	
SA.W2.28052024.149	Berarti kamu curhat masalah keluarga gitu ya?	
LRP.W2.28052024.150	Iya mbak betul.	
SA.W2.28052024.151	Lalu bagaimana kamu merasa hubungan sosial dengan orang tua atau teman mempengaruhi identitas diri kamu?	
LRP.W2.28052024.152	Emm identitas diri itu seperti apa ya mbak?	
SA.W2.28052024.153	Seperti bagaimana cara pandang mu terhadap dirimu sendiri?	
LRP.W2.28052024.154	Oh iya mbak aku ngerasa kayak orang yang beda pas sama orang tua dan pas sama temen. Aku ngerasa lebih banyak omong terus banyak cerita pas sama keluarga tapi lek sama temen masih tak batasi gitu kalau cerita.	
SA.W2.28052024.155	Kenapa kamu masih kasih batasan ke teman mu?	
LRP.W2.28052024.156	Ya kan privasi mbak, masak iya tak ceritakno semua masalah ku, malah gak enak terus kan belum tentu temen bisa dipercaya beda sama keluarga.	
SA.W2.28052024.157	Oalah begitu. Tanggapan apa yang kamu terima dari teman-teman dan lingkungan sekitar tentang dirimu sebagai anak dari keluarga yang sudah bercerai?	
LRP.W2.28052024.158	Ya sama aja sih, sama aja mbak gak pernah dibeda-bedain meskipun keluarga ku begini.	
SA.W2.28052024.159	Berarti tidak ada masalah ya terkait tanggapan teman mu meskipun dengan latar belakang keluarga mu saat ini?	
LRP.W2.28052024.160	Iya mbak gak ada masalah	
SA.W2.28052024.161	Pernah tidak kamu di ejek sama teman mu karena latar belakang keluarga mu?	
LRP.W2.28052024.162	Alhamdulillah tidak pernah mbak	
SA.W2.28052024.163	Oh gitu ya, lalu bagaimana dengan pendapat yang diberikan orang lain apakah membantu kamu mengerti diri sendiri lebih baik?	
LRP.W2.28052024.164	Kadang-kadang, guru di sekolah kasih semangat. Temen-temen juga ngedukung aku karna banyak ngucapin hal-hal positif serta mau dengerin cerita ku. Itu bikin aku lebih percaya diri.	

SA.W2.28052024.165	Seperti apa sih contoh ucapan positif dari teman mu?	
LRP.W2.28052024.166	Ya kayak 'semangat L kamu pasti bisa, jangan sedih lagi dan sering-sering cerita ke aku' gitu mbak.	
SA.W2.28052024.167	Wah bagus sekali kata-katanya. Respon kamu bagaimana?	
LRP.W2.28052024.168	Aku ngucapin terimakasih mbak ke dia.	
SA.W2.28052024.169	Setelah mendapatkan semangat dari mereka, apa yang kamu rasakan?	
LRP.W2.28052024.170	Aku merasa lebih baik mbak jadi lebih semangat.	
SA.W2.28052024.171	Bagus dong ya kalau begitu.	
LRP.W2.28052024.172	Hehehe iya mbak	
SA.W2.28052024.173	Lalu bagaimana kamu memandang hidup mu?	Aspek Status Eksistensial
LRP.W2.28052024.174	Gak ada yang sulit sih, cuman agak minder kadang-kadang. Terus kadang pengen kayak temen lain yang punya keluarga utuh, cuman kayaknya gak mungkin.	
SA.W2.28052024.175	Kenapa kamu merasa minder?	
LRP.W2.28052024.176	Ya karena keluarga ku beda sama keluarga lainnya.	
SA.W2.28052024.177	Mengapa kamu merasa keluarga mu berbeda dengan keluarga lainnya?	
LRP.W2.28052024.178	Ya beda mbak temen-temen ku tinggal sama ayah ibue sedangkan aku sama mama tok.	
SA.W2.28052024.179	Berarti kamu minder karena tidak lengkapnya keluarga mu ya?	
LRP.W2.28052024.180	Iya mbak bener.	
SA.W2.28052024.181	Lalu untuk keinginan mu yang ingin seperti teman lain punya keluarga itu, pernah tidak kamu ungkapin keinginan mu ini ke keluarga mu?	
LRP.W2.28052024.182	Enggak mbak, udah suka yang kayak gini aja karena kan mama papa juga udah gak sejalan, gak enak dipaksain.	
SA.W2.28052024.183	Oh seperti itu. Lalu apa yang menurut kamu paling penting dalam hidup kamu saat ini?	
LRP.W2.28052024.184	Mama mbak terus pengen juga raih cita-cita.	
SA.W2.28052024.185	Kalau boleh tahu apa cita-cita mu?	
LRP.W2.28052024.186	Cita-cita ku pengen jadi orang sukses mbak.	
SA.W2.28052024.187	kenapa kamu ingin menjadi orang sukses?	
LRP.W2.28052024.188	Ya biar bisa bangga mama terus bahagiain mama juga.	

SA.W2.28052024.189	Wah bagusnya cita-cita kamu mulia sekali pengen bahagiain mama hehehe.	
LRP.W2.28052024.190	Hehehe iya dong mbak harus itu.	
SA.W2.28052024.191	Lalu jelaskan cara pandang mu terkait keadaan mu kedepan dengan masalah yang sedang kamu hadapi!	
LRP.W2.28052024.192	Aku ngerasa keadaan ku ini kan gak mudah mbak tapi aku berusaha buat ngelawan keadaan ku mbak dengan berusaha fokus ke pendidikan ku biar aku bisa jadi orang sukses kedepannya. Meskipun aku <i>broken home</i> tetep harus mikirin masa depan ku. Aku juga mikir kalau keluarga ku sama orang lain itu sama, jadi aku ya bisa meraih masa depan yang ku pengenin tanpa takut masalah beda keluarga.	
SA.W2.28052024.193	Kenapa kamu merasa keadaan mu tidak mudah?	
LRP.W2.28052024.194	Ya karena aku udah gak dekat sama papa.	
SA.W2.28052024.195	Oh begitu ya, kalau ingin fokus ke pendidikan jangan malas lagi ya kalau belajar hehehe.	
LRP.W2.28052024.196	Hehehe iya mbak siap.	
SA.W2.28052024.197	Sebelumnya kamu bilang kalau keluarga mu dan orang lain berbeda, kenapa sekarang ini bilanganya sama?	
LRP.W2.28052024.198	Beda isi dalam keluarga mbak tapi kalau kesempatan sukses ya sama aja buat semua orang.	
SA.W2.28052024.199	Oh begitu, lalu bagaimana pengalamanmu sebagai anak dari orang tua yang bercerai mempengaruhi cara kamu memahami peranmu dalam hidup?	
LRP.W2.28052024.200	Peran yang seperti apa ya mbak?	
SA.W2.28052024.201	Seperti sebelumnya kan peran kamu sebagai anak, lalu bagaimana sih pengalaman sebagai anak ini mempengaruhi cara kamu memahami status dan kewajiban yang dilakukan kamu lakukan dalam keluarga?	
LRP.W2.28052024.202	Pengalaman ku sebagai anak dari orang tua yang bercerai ngebuat aku sadar kalau peran keluarga itu penting terus status ku sebagai anak ya sampai kapan pun tetep jadi seorang anak mbak di mata orang tua ku. Aku ya berusaha menuhin kewajiban ku sebagai seorang anak. Emang sih perceraian orang tua ku ini terasa menyakitkan bagi ku dan mas ku. Tapi hal ini membuat aku pengen ngebangun hubungan yang baik dengan keluarga dan orang sekitar.	

SA.W2.28052024.203	Oh begitu ya, hebat kamu masih bisa mempertahankan status dan berusaha memenuhi kewajiban kamu.	
LRP.W2.28052024.204	Hehehe iya mbak masih usaha.	
SA.W2.28052024.205	Lalu apa yang membuat kamu merasa hidup dan memiliki tujuan?	
LRP.W2.28052024.206	Keinginan untuk sukses supaya bisa bikin mama ku bangga juga bahagia.	
SA.W2.28052024.207	Semoga keinginan mu bisa terwujud ya.	
LRP.W2.28052024.208	Iya mbak amin.	
SA.W2.28052024.209	Bagaimana kamu melihat masa depan kamu setelah mengalami semua ini?	
LRP.W2.28052024.210	Aku ngerasa masa depan ku bisa cerah kalau aku mau berusaha buat ngeraih cita-cita ku. Aku juga ngerasa masa depan ku sama dengan anak-anak yang keluargae utuh. Meskipun aku agak minder karna keluarga ku begini.	
SA.W2.28052024.211	Iya tetap semangat, fokus belajar biar bisa meraih cita-cita mu ya.	
LRP.W2.28052024.212	Iya mbak terimakasih	
SA.W2.28052024.213	Sama-sama. Baik mbak rasa sudah cukup ngobrol hari ini. Apa bisa diakhiri atau mungkin ada yang ingin kamu ceritakan lagi?	Penutup
LRP.W2.28052024.214	Diakhiri saja mbak	
SA.W2.28052024.215	Baiklah kalau begitu. Terimakasih ya atas ketersediaan dan waktunya. Nanti kalau semisal pengen ngobrol lagi, mbak minta waktu buat bertemu kembali ya. Sekarang mbak pamit dulu ya, Assalamualaikum.	
LRP.W2.28052024.216	Iya mbak sama-sama. Silahkan mbak hubungi aja aku kalau emang pengen tanya-tanya lagi, Waalaikumsalam mbak hati-hati.	

Lampiran 13 Hasil Wawancara 3 Subjek LRP

Wawancara 3 Subjek LRP

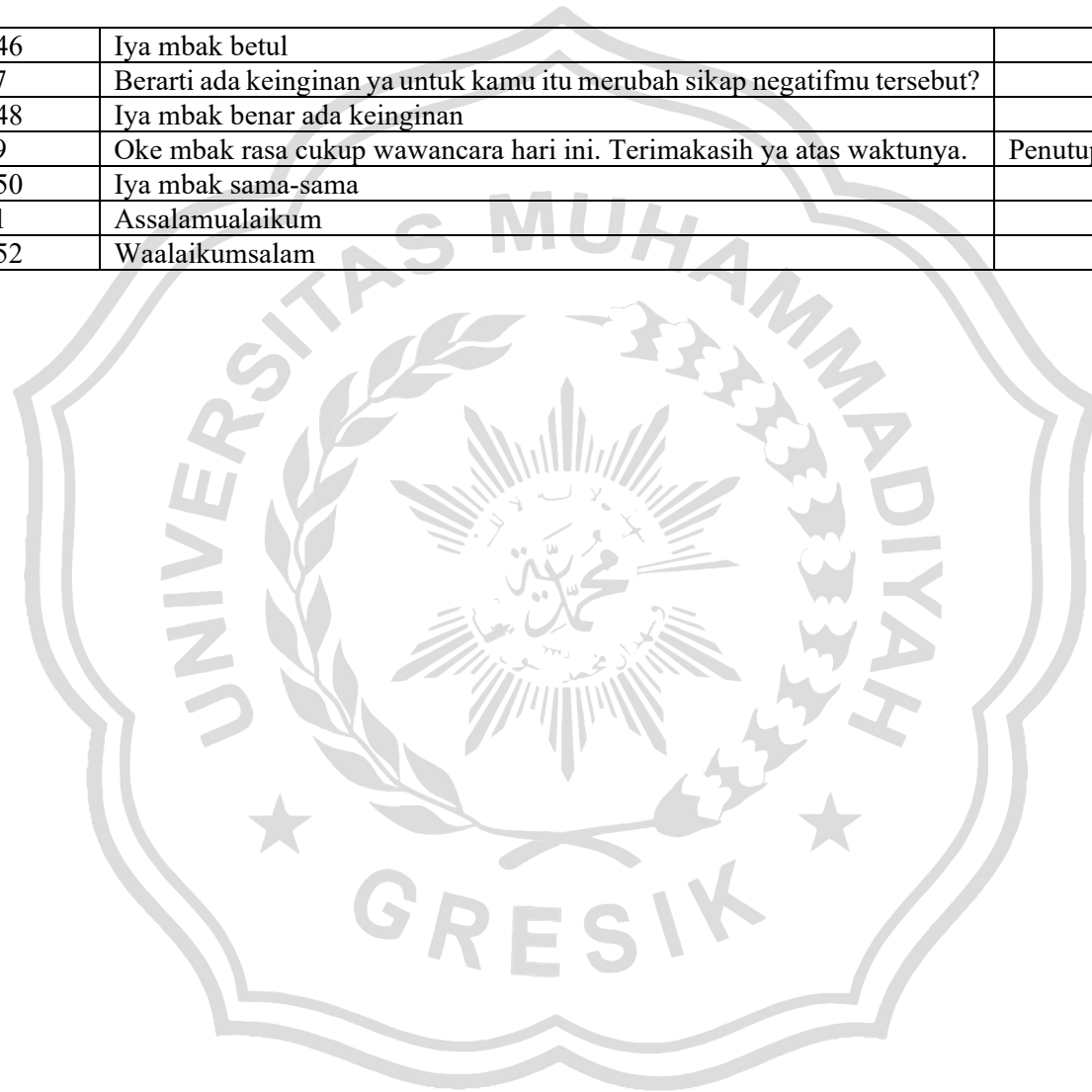
Nama Inisial : LRP
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 21 Juli 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 3
Durasi : 6 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W3.21072024.1	Halo L, Gimana kabarnya?	Pembukaan
LRP.W3.21072024.2	Alhamdulillah baik. Kalau mbak gimana?	
SA.W3.21072024.3	Alhamdulillah baik juga. Maaf ya L ganggu waktunya	
LRP.W3.21072024.4	Enggak kok mbak, free aku	
SA.W3.21072024.5	Oke makasih ya, oh ya izin rekam ya	
LRP.W3.21072024.6	Iya mbak silahkan	
SA.W3.21072024.7	Baik bisa dimulai ya?	
LRP.W3.21072024.8	Iya mbak	
SA.W3.21072024.9	Yang pertama, menurutmu jenis kelamin berpengaruh tidak dengan caramu melihat dirimu sendiri?	
LRP.W3.21072024.10	Maksudnya gimana?	
SA.W3.21072024.11	Misalnya nih, laki-laki tuh kan harus kuat sedangkan perempuan itu gak harus kuat, kayak boleh lemah gitu. Apakah kamu juga berpikir seperti itu?	

LRP.W3.21072024.12	Enggak sih, kan laki-laki sama perempuan sama-sama manusia jadi punya perasaan, pasti boleh lah buat nangis atau mengungkapkan perasaan yang dialamin gitu.	
SA.W3.21072024.13	Oke, berarti sama itu ya, kayak sama-sama aja gitu ya.	
LRP.W3.21072024.14	Iya mbak benar	
SA.W3.21072024.15	Terus kalau menurutmu kan manusia sama-sama punya perasaan, terus kamu kan berpikir laki-laki sama perempuan kan sama. Kalau dari wawancara pertama kamu kan bilang ada kakak laki-laki kan ya?	
LRP.W3.21072024.16	Iya mbak ada kakak	
SA.W3.21072024.17	Menurutmu kakakmu itu gimana sih dalam berekspresi?	
LRP.W3.21072024.18	Iya kalau misalnya ngeluh tuh ke mama tapi mama selalu ngeatin kakak gak boleh nyerah harus kuat karena masa depan kakak tuh masih panjang kan kayak harus ini-ini kerja, kuliah, terus nikah, terus lain-lainnya gitu.	
SA.W3.21072024.19	Oh berarti apakah ada paksaan dari ibumu itu kayak misalkan nyuruh kakakmu tuh tetap harus kuat gak boleh ngeluh, gak boleh capek gitu?	
LRP.W3.21072024.20	Enggak, enggak maksa kok, enggak maksa cuman ngasih kayak saran aja gitu ngasih semangat aja gitu.	
SA.W3.21072024.21	Oh tidak ada paksaan harus kuat karena anak laki-laki gitu ya?	
LRP.W3.21072024.22	Iya mbak gak ada	
SA.W3.21072024.23	Menurut kamu cara ibumu mendidik itu apakah membedakan antara laki-laki sama perempuan gitu?	
LRP.W3.21072024.24	Iya enggak, enggak membedakan.	
SA.W3.21072024.25	Kalau kamu misalnya lagi interaksi sama ibumu juga, ibumu gak pernah maksa-maksa kamu kan? Misalnya kamu tuh gak boleh cengeng, gak boleh gini-gini.	
LRP.W3.21072024.26	Enggak mbak	
SA.W3.21072024.27	Jadi sama ya kayak kakak mu yang gak pernah di paksa?	
LRP.W3.21072024.28	Iya mbak sama	
SA.W3.21072024.29	Oh gitu, lalu waktu wawancara sebelumnya kamu bilang kan kalau kamu tuh anaknya malas belajar. Apakah itu benar?	

LRP.W3.21072024.30	Iya benar	
SA.W3.21072024.31	Ada gak upaya yang kamu lakukan untuk merubah sikap negatifmu itu?	
LRP.W3.21072024.32	Ada sih	
SA.W3.21072024.33	Contohnya kayak apa upaya itu soalnya kan kamu bilang kamu malas belajar tuh kan karena asik dengerin musik, asik nonton drama kayak gitu-gitu.	
LRP.W3.21072024.34	Iya mbak kalau misalnya dapet PR gitu langsung dikerjain gitu, langsung dikerjain gitu.	
SA.W3.21072024.35	Terus ada lagi upaya lainnya? Misalnya kamu mulai bagi waktu antara belajar kah atau bagaimana?	
LRP.W3.21072024.36	Iya benar-benar gitu, bagi waktu aja	
SA.W3.21072024.37	Oke, lalu sebelumnya kan selain wawancara ke kamu mbak juga wawancara ke temen terdekat sama gurumu kan. Dari keterangan mereka kamu tuh anaknya kan pendiam karena kadang suka mendam perasaan sendiri, kayak kurang berbaur sama temen bahkan suka telat-telat gitu ngumpulin tugas. Apakah itu benar?	
LRP.W3.21072024.38	Iya benar	
SA.W3.21072024.39	Menurutmu sifat itu buruk atau tidak? Apakah sifat itu perlu dirubah?	
LRP.W3.21072024.40	Kalau pendiam sih gak begitu buruk cuman apa ya kan jadi susah punya temen. Jadi kadang aku mikir harus sering berbaur gitu. Kalau buat males belajar itu harus diubah sih.	
SA.W3.21072024.41	Oh berarti kamu itu menganggap pendiam itu juga gak masalah tetapi juga harus dirubah juga gitu kan supaya bisa berbaur-baur sama temenmu itu kan?	
LRP.W3.21072024.42	Iya mbak benar	
SA.W3.21072024.43	Lalu gimana upaya kamu untuk merubah sikap malas belajar tersebut?	
LRP.W3.21072024.44	Ya yang tadi kayak apa ya yang bagi waktu itu terus kayak ada tugas langsung dikerjakan.	
SA.W3.21072024.45	Oh berarti bagi waktu sama langsung mengerjakan tugas ya upaya yang kamu lakukan?	

LRP.W3.21072024.46	Iya mbak betul	
SA.W3.21072024.47	Berarti ada keinginan ya untuk kamu itu merubah sikap negatifmu tersebut?	
LRP.W3.21072024.48	Iya mbak benar ada keinginan	
SA.W3.21072024.49	Oke mbak rasa cukup wawancara hari ini. Terimakasih ya atas waktunya.	Penutup
LRP.W3.21072024.50	Iya mbak sama-sama	
SA.W3.21072024.51	Assalamualaikum	
LRP.W3.21072024.52	Walaikumsalam	



Lampiran 14 Hasil Wawancara Informan 1 Subjek LRP

Hasil Wawancara Informan 1 Subjek LRP

Nama Inisial : NDA
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 11 Juni 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 1
Durasi : 12 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W1.11062024.1	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat pagi dek.	Pembukaan
NDA.W1.11062024.2	Waalaikumsalam pagi mbak	
SA.W1.11062024.3	Dengan Saudari N ya?	
NDA.W1.11062024.4	Iya mbak benar	
SA.W1.11062024.5	Oke terimakasih ya sudah mau meluangkan waktu untuk hadir disini.	
NDA.W1.11062024.6	Iya mbak sama-sama.	
SA.W1.11062024.7	Sebelumnya apakah benar kalau kamu teman dekat dari saudari L?	
NDA.W1.11062024.8	Iya mbak aku temane.	
SA.W1.11062024.9	Baik perkenalkan nama mbak Salsabila Aunurrika biasa di panggil Salsa. Saya dari prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik dan keperluan mbak disini untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja <i>Broken Home</i> di MTs X.” Maka dari itu berdasarkan informasi dari saudari L, saya membutuhkan ketersediaan kamu untuk saya wawancara dengan catatan semua	<i>Informed Consent</i>

	identitas pribadi atau informasi yang bersifat privasi akan saya jaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali penjelasan untuk kebutuhan materi penelitian. Untuk itu apakah kamu bersedia berpartisipasi sebagai informan saudara LRP dalam penelitian saya ini?	
NDA.W1.11062024.10	Iya mbak saya bersedia.	
SA.W1.11062024.11	Bisa terimakasih banyak ya atas ketersediaannya.	
NDA.W1.11062024.12	Iya mbak sama-sama.	
SA.W1.11062024.13	Sebelumnya mbak tuh minta untuk bertemu kamu karena menurut saudara L itu kamu teman dekatnya ya.	
NDA.W1.11062024.14	Iya mbak benar aku temannya.	
SA.W1.11062024.15	Oke, sekarang bisa perkenalkan diri terlebih dahulu?	
NDA.W1.11062024.16	Nama saya NDA dari kelas 8B, umur mau 15 tahun	Latar Belakang <i>Significant Other</i>
SA.W1.11062024.17	Sekarang ini kamu tinggal dengan siapa?	
NDA.W1.11062024.18	Sama ibu ayah mbak.	
SA.W1.11062024.19	Anak tunggal kah kamu?	
NDA.W1.11062024.20	Eenggak mbak ada saudara tapi udah nikah	
SA.W1.11062024.21	Oalah gitu, kalau boleh tau hubungan kamu sama L itu apa?	
NDA.W1.11062024.22	Temen mbak temen dekatnya.	Hubungan <i>Significant Other</i> dengan subjek
SA.W1.11062024.23	Dari kapan kamu berteman sama dia?	
NDA.W1.11062024.24	Dari kelas 7 mbak.	
SA.W1.11062024.25	Selama ini apakah L sering cerita tentang masalah keluarganya?	
NDA.W1.11062024.26	Sering mbak	
SA.W1.11062024.27	Sering cerita apa dia ke kamu?	
NDA.W1.11062024.28	Cerita masalah papanya sama ekonomi keluarganya gitu mbak.	
SA.W1.11062024.29	Oalah gitu, apakah dia pernah mengeluh ke kamu?	
NDA.W1.11062024.30	Pernah mbak waktu HP mamanya rusak dan dia pengen beliin.	
SA.W1.11062024.31	Oh gitu, lalu biasanya dia cerita seputar apa lagi?	

NDA.W1.11062024.32	Ya kayak cerita-cerita kalau dia ada masalah itu biasanya tentang ibunya terus cerita tentang masalahnya sendiri.	
SA.W1.11062024.33	Itu diceritakan ke kamu semua?	
NDA.W1.11062024.34	Iya mbak semuanya.	
SA.W1.11062024.35	Berarti yang paling sering diceritakan itu masalahnya yang apa? Tentang ibu atau masalahnya sendiri?	
NDA.W1.11062024.36	Tentang masalahnya sendiri mbak	
SA.W1.11062024.37	Masalah seperti apa ya?	
NDA.W1.11062024.38	Masalahnya dia sendiri sih mbak.	
SA.W1.11062024.39	Contohnya seperti apa masalahnya?	
NDA.W1.11062024.40	Masalah keluarga gitu mbak kayak kekurangan ekonomi gitu masalahnya. Makanya dia bilang pengen jadi orang sukses.	
SA.W1.11062024.41	Oalah gitu, apakah dia cerita tentang hubungan keluarganya?	
NDA.W1.11062024.42	Cerita yang seperti apa ya mbak?	
SA.W1.11062024.43	Ya mungkin cerita tentang papanya gitu	
NDA.W1.11062024.44	Dia cerita seh mbak tapi ya dia itu bener orang tuanya <i>broken home</i> . Cuma orang tuanya itu tau tanggung jawabnya gitu loh kayak masih tau tanggung jawab. Gak kayak orang tua <i>broken home</i> yang diluar. Kan orang tua <i>broken home</i> diluar kan ada yang kayak cerai tapi gak mau tanggung jawab gitu loh. Kayak lupa sama tanggung jawabnya.	
SA.W1.11062024.45	Tetapi L cerita kalau hubungan dia sama papanya tidak baik.	
NDA.W1.11062024.46	Iya mbak komunikasi yang hampir gak pernah, cuman dikabari waktu papa e kirim uang aja mbak makanya aku bilang kalau orang tuanya masih tanggung jawab.	
SA.W1.11062024.47	Tetapi menurut kamu, L ini lebih suka kalau dikabari papanya atau waktu dapat kiriman uang?	
NDA.W1.11062024.48	Kiriman uang sih mbak hehehe.	
SA.W1.11062024.49	Kenapa kamu bisa berpikir begitu?	
NDA.W1.11062024.50	Ya karena dia kan emang kesulitan ekonomi mbak jadi dapet uang ya senang.	
SA.W1.11062024.51	Oalah gitu, apakah dia pernah cerita kalau merasa kesepian?	
NDA.W1.11062024.52	Pernah mbak	

SA.W1.11062024.53	Kesepian ketika apa ya?	
NDA.W1.11062024.54	Dia kan waktu itu kayak punya masalah besar ya. Terus abis gitu dia tuh bingung mulai ceritanya dari mana ke ibunya. Jadi kayak di pendem sendiri gitu mbak berasa gak ada yang nemenin dia gitu makanya dia kesepian.	
SA.W1.11062024.55	Oh ketika dia membutuhkan orang lain untuk menyampaikan cerita dan dia tidak memilikinya, maka dari itu dia kesepian gitu ya?	
NDA.W1.11062024.56	Iya mbak bener gitu. Dia juga anaknya pendiam gitu mbak.	
SA.W1.11062024.57	Selain pendiam kalau di kelas itu dia seperti apa?	
NDA.W1.11062024.58	Selain pendiam sih dia suka males mbak, jarang ngumpulin tugas tepat waktu.	
SA.W1.11062024.59	Oalah begitu, lalu pernah tidak kamu melihat dia dalam keadaan sedih?	
NDA.W1.11062024.60	Ya pernah cuman gak sering mbak.	
SA.W1.11062024.61	Biasanya dia sedih karena masalah apa ya?	
NDA.W1.11062024.62	Ya masalah hubungan sama papanya terus masalah ekonomi keluarganya mbak.	
SA.W1.11062024.63	Oh gitu ya, lalu biasanya apa yang kamu lakukan ketika L ini sedih?	
NDA.W1.11062024.64	Aku sih biasanya nyemangatin kasih support gitu mbak ke dia terus cari motivasi buat dia.	
SA.W1.11062024.65	Lalu respon dia bagaimana ketika mendapat support dari kamu?	
NDA.W1.11062024.66	Dia mulai semangat lagi gitu mbak.	
SA.W1.11062024.67	Wah Alhamdulillah ya	
NDA.W1.11062024.68	Iya mbak Alhamdulillah	
SA.W1.11062024.69	Lalu pernah tidak kalian main keluar bareng gitu.	
NDA.W1.11062024.70	Jarang sih mbak cuman kalau dulu sering karena rumah kita jaraknya jauh sekali.	
SA.W1.11062024.71	Memang rumah kalian dimana?	
NDA.W1.11062024.72	Kan kalau L itu indro mbak lah aku kedayang.	
SA.W1.11062024.73	Oalah gitu, pernah tidak L ini sedih sampai nangis-nangis ke kamu?	
NDA.W1.11062024.74	Pernah mbak nangis tapi jarang gitu.	
SA.W1.11062024.75	Apakah dia pernah mengeluh lelah sama keadaan dia maupun keluarganya?	
NDA.W1.11062024.76	Pernah mbak dia ngeluh masalah keluarga dia yang masalah hubungan dengan papanya sama ekonomi itu tadi cuman ya gak ngeluh sering-sering.	
SA.W1.11062024.77	Lalu apakah ada masalah lainnya?	

NDA.W1.11062024.78	Kan kita ini mau ada rekreasi ke Malang mbak, lah dia ini di kejar-kejar buat bayar uang rekreasinya tapi dia gak ada uang mbak.	
SA.W1.11062024.79	Berarti dia ngeluh ke kamu gak bisa bayar gitu ya?	
NDA.W1.11062024.80	Iya mbak ngeluh ke aku lah aku cuman bisa kasih saran.	
SA.W1.11062024.81	Oalah gitu, ketika di kelas ada tidak yang suka mengejek dia karena latar belakang keluarganya?	
NDA.W1.11062024.82	Gak ada yang kayak ngejek-ngejek mbak cuman dia biasanya malu mbak.	
SA.W1.11062024.83	Malu kenapa memangnya?	
NDA.W1.11062024.84	Ya malu tentang kondisi keluarganya, malu juga karena gak bisa bayar-bayar gitu.	
SA.W1.11062024.85	Oalah begitu, lalu biasanya yang bisa kamu lakukan apa untuk dia?	
NDA.W1.11062024.86	Ya cuman nyemangatin itu tadi mbak yang bisa ku lakuin.	
SA.W1.11062024.87	Baiknya ya kamu, tetap berteman baik ya sama L dan terus kasih semangat buat L.	
NDA.W1.11062024.88	Iya mbak InSyaAllah.	
SA.W1.11062024.89	Baik mbak rasa data hari ini sudah cukup. Apa sudah bisa diakhiri atau mungkin ada yang ingin kamu ceritakan lagi?	Penutup
NDA.W1.11062024.90	Sudah mbak selesaikan aja.	
SA.W1.11062024.91	Kalau sewaktu-waktu kita ngobrol lagi bisa kan?	
NDA.W1.11062024.92	Iya mbak bisa, kabari saja mbak.	
SA.W1.11062024.93	Baik. Terimakasih banyak ya atas waktu dan ketersediaannya. Assalamualaikum.	
NDA.W1.11062024.94	Iya mbak sama-sama. Waalaikumsalam mbak.	

Lampiran 15 Hasil Wawancara Informan 2 Subjek LRP

Hasil Wawancara Informan 2 Subjek AI

Nama Inisial : AI
 Usia : 52 Tahun
 Tanggal Wawancara : 14 Juni 2024
 Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
 Sesi Wawancara : Wawancara sesi 1
 Durasi : 10 menit
 Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W1.14062024.1	Assalamualaikum Wr.Wb.	Pembukaan
AI.W1.14062024.2	Waalaikumsalam mbak ada perlu apa ya?	
SA.W1.14062024.3	Ini Pak yang sebelumnya jenengan sudah dikasih tahu oleh guru BK.	
AI.W1.14062024.4	Oh yang mau bertemu saya untuk tanya-tanya tentang L itu ya?	
SA.W1.14062024.5	Enggeh Pak benar. Apakah saat ini Bapak ada waktu?	
AI.W1.14062024.6	Iya mbak ada.	
SA.W1.14062024.7	Baik Pak mohon izin untuk meminta waktunya sebentar nggeh.	
AI.W1.14062024.8	Iya mbak monggo.	
SA.W1.14062024.9	Sebelumnya perkenalkan nama saya Salsabila Aunurrika dari prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik dan keperluan saya disini untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja <i>Broken Home</i> di MTs X.” Kebetulan saudari L menjadi salah satu responden untuk penelitian saya ini. Maka dari itu, saya membutuhkan ketersediaan Anda selaku wali kelasnya untuk saya wawancarai dengan catatan semua identitas pribadi atau informasi yang bersifat privasi akan saya jaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali penjelasan	<i>Informed Consent</i>

	untuk kebutuhan materi penelitian. Untuk itu apakah Anda bersedia berpartisipasi sebagai informan saudara LRP dalam penelitian saya ini?	
AI.W1.14062024.10	Enggeh mbak saya bersedia monggo	
SA.W1.14062024.11	Baik terimakasih banyak Pak atas ketersediaannya.	
AI.W1.14062024.12	Iya mbak sama-sama.	
SA.W1.14062024.13	Pertama, bisakah perkenalkan diri Anda terlebih dahulu?	
AI.W1.14062024.14	Oke, nama saya AI, wali kelas 8B umur 52 tahun.	Latar Belakang <i>Significant Other</i>
SA.W1.14062024.15	Berarti hubungan Anda dengan subjek adahal wali kelas dan murid nggeh Pak?	
AI.W1.14062024.16	Iya mbak benar.	Hubungan <i>Significant Other</i> dengan subjek
SA.W1.14062024.17	Baik lalu bisakah Anda ceritakan keseharian saudara L selama berada di kelas ataupun lingkungan sekolah yang jenengan tahu?	
AI.W1.14062024.18	Biasa-biasa saja, tidak ada apa-apa cuma ya bergaul dengan temannya biasa.	
SA.W1.14062024.19	Biasa-biasa saja ini bisa dijelaskan seperti apa nggeh Pak?	
AI.W1.14062024.20	Ya normal gitu mbak kalau di kelas masih bergaul juga sama temannya tapi ya cukup pendiam.	
SA.W1.14062024.21	Oh begitu lalu apakah ada perilaku yang membedakan dia dengan anak lainnya Pak?	
AI.W1.14062024.22	Tidak ada beda cuma sedikit diam. Tidak terlalu agresif kayak yang lainnya.	
SA.W1.14062024.23	Sebelumnya Bapak tahu tidak mengenai kondisi keluarga saudara L ini?	
AI.W1.14062024.24	Saya hanya tahu kalau dia memiliki keluarga dengan latar belakang <i>broken home</i> mbak, ibu ayahnya berpisah gitu aja karena saya ini wali kelasnya di kelas 8 jadi hanya 1 tahun ini saya mengenal L.	
SA.W1.14062024.25	Oh begitu ya Pak, jadi kurang tahu mengenai L ya Pak?	
AI.W1.14062024.26	Iya mbak, tahunya ya pas di kelas gitu.	
SA.W1.14062024.27	Oh begitu Pak, kalau untuk perilakunya dia sejak orang tuanya berpisah yang Bapak tahu ada perubahan atau tidak Pak?	
AI.W1.14062024.28	Agak sedikit pendiam.	
SA.W1.14062024.29	Sepengetahuan Bapak, pernah tidak saudara L ini tampak murung atau sedih ketika berada di kelas?	

AI.W1.14062024.30	Setahu saya tidak juga mbak.	
SA.W1.14062024.31	Baik lalu, bagaimana cara saudari L menyeimbangkan peran dan tanggung jawab di sekolah? Contohnya, misalkan dia dalam mengatur waktu belajar gitu Pak.	
AI.W1.14062024.32	Di kelas dia kalau belajar ya saling bertukar-tukar pikiran dengan teman-temannya ya berbaur kayak biasa lah ya jadi gak kaku.	
SA.W1.14062024.33	Apakah dia termasuk murid yang rajin di kelas Pak?	
AI.W1.14062024.34	Ya sedang-sedang saja walaupun kadang telat mengumpulkan tugas.	
SA.W1.14062024.35	Oh gitu lalu menurut Anda, dalam kondisi keluarga saudari L yang seperti ini, bagaimana cara saudari L melihat dirinya sendiri?	
AIW1.14062024.36	Mungkin dia sih biasa aja ya mbak tidak yang fokus menyalahkan diri karena teman-temannya ya tidak ada yang memperlakukan kondisi keluarganya.	
SA.W1.14062024.37	Berarti teman-temannya tidak ada yang pernah menyudutkannya nggeh Pak?	
AI.W1.14062024.38	Iya mbak tidak ada.	
SA.W1.14062024.39	Lalu menurut Bapak, saat ini saudari L itu lebih fokus ke apa ya Pak?	
AI.W1.14062024.40	Ke belajar sepertinya karena sekarang ini kalau disuruh diskusi sama temannya, dia diskusi.	
SA.W1.14062024.41	Baik, lalu seberapa besar pengaruh teman-teman dalam membantu saudari L merasa lebih baik di sekolah ya Pak?	
AI.W1.14062024.42	Dia kalau di sekolah itu sering membantu temannya juga, temannya juga demikian. Jadi timbal balik lah, saya rasa tidak ada perbedaan biasa. Cuma ya gitu, sedikit pendiam itu lah.	
SA.W1.14062024.43	Berarti teman-temannya mendukung dia nggeh Pak?	
AI.W1.14062024.44	Iya mbak benar.	
SA.W1.14062024.45	Lalu bagaimana pendapat Anda tentang umpan balik dari guru dan teman mempengaruhi identitas dirinya saudari L?	
AI.W1.14062024.46	Setiap guru pasti kasih motivasi untuk belajar anak. Kalau saya juga demikian, sering juga ngomong sama dia untuk lebih terbuka dan berbaur sama teman-temannya. Sekarang ini saya rasa dia sudah senang berbaur sama temannya daripada menyendiri.	
SA.W1.14062024.47	Oh berarti Bapak kasih motivasi dan juga saran nggeh?	

AI.W1.14062024.48	Iya mbak.	
SA.W1.14062024.49	Dari pemberian motivasi itu tadi ada hasilnya dimana saudari L sekarang lebih senang berbaur nggeh Pak daripada menyendiri?	
AI.W1.14062024.50	Iya mbak benar.	
SA.W1.14062024.51	Lalu menurut Bapak, yang paling penting dalam hidup saudari L saat ini itu apa ya Pak? Menurut pandangan Bapak gitu.	
AI.W1.14062024.52	Sekarang mungkin lebih fokus ke pendidikannya. Dia dulu pernah ingin memperdalam Bahasa Arab.	
SA.W1.14062024.53	Oh L suka Bahasa Arab ya?	
AI.W1.14062024.54	Iya mbak makanya dulu pernah ingin memperdalam Bahasa Arab.	
SA.W1.14062024.55	Apakah sampai sekarang dia masih ingin memperdalam Bahasa Arab Pak?	
AI.W1.14062024.56	Tidak tau lagi mbak karena tidak pernah bilang lagi.	
SA.W1.14062024.57	Oh begitu Pak. Lalu menurut Anda, bagaimana saudari L melihat masa depannya saat ini dengan kondisi keluarga yang berpisah Pak?	
AI.W1.14062024.58	Dia tampaknya sih ingin fokus ke pendidikan biar sukses dan bisa bangga orang tuannya.	
SA.W1.14062024.59	Oh seperti itu nggeh Pak.	
AI.W1.14062024.60	Iya mbak.	
SA.W1.14062024.61	Baik Pak saya rasa sudah cukup data yang saya perlukan.	
AI.W1.14062024.62	Oh iya mbak maaf ya kalau saya tahunya tidak banyak.	
SA.W1.14062024.63	Tidak apa-apa Bapak sudah cukup kok ini Pak. Terimakasih ya Pak atas ketersediaannya sebagai informan dari saudari L dan terimakasih atas waktunya ya Pak.	Penutup
AI.W1.14062024.64	Iya mbak sama-sama. Semangat skripsinya ya.	
SA.W1.14062024.65	Hehehe enggeh Pak terimakasih. Kalau begitu saya izin pamit Pak.	
AI.W1.14062024.66	Iya mbak monggo.	
SA.W1.14062024.67	Assalamualaikum Pak.	
AI.W1.14062024.68	Walaikumsalam.	

Lampiran 16 Hasil Wawancara 1 Subjek MRA

Hasil Wawancara 1 Subjek MRA

Nama Inisial : MRA
 Usia : 16 Tahun
 Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
 Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
 Sesi Wawancara : Wawancara sesi 1
 Durasi : 20 menit
 Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W1.13052024.1	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat pagi dek.	Pembukaan
MRA.W1.13052024.2	Walaikumsalam pagi mbak	
SA.W1.13052024.3	Sebelumnya apa kamu sudah dihubungi oleh BK kalau mbak mau kesini?	
MRA.W1.13052024.4	Iya mbak wes dikasih tau.	
SA.W1.13052024.5	Oh seperti, syukurlah kalau gitu takutnya kamu bingung kalau belum dikasih tau.	
MRA.W1.13052024.6	Enggak kok mbak, sebelum wes dikasih tau kalau mbak mau ke sekolah.	
SA.W1.13052024.7	Baiklah lalu apa bisa mbak minta waktunya buat ngoborol sebentar?	
MRA.W1.13052024.8	Enggeh mbak monggo	
SA.W1.13052024.9	Sebelumnya perkenalkan nama mbak Salsabila Aunurrika, kamu bisa panggil aku mbak Salsa. Mbak dari prodi Psikologi dan keperluan disini sedang melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja <i>Broken Home</i> di MTs X”. Maka dari itu, saya membutuhkan ketersediaan kamu untuk saya wawancara dengan catatan semua identitas pribadi atau informasi yang bersifat privasi akan saya jaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali penjelasan	<i>Informed Consent</i>

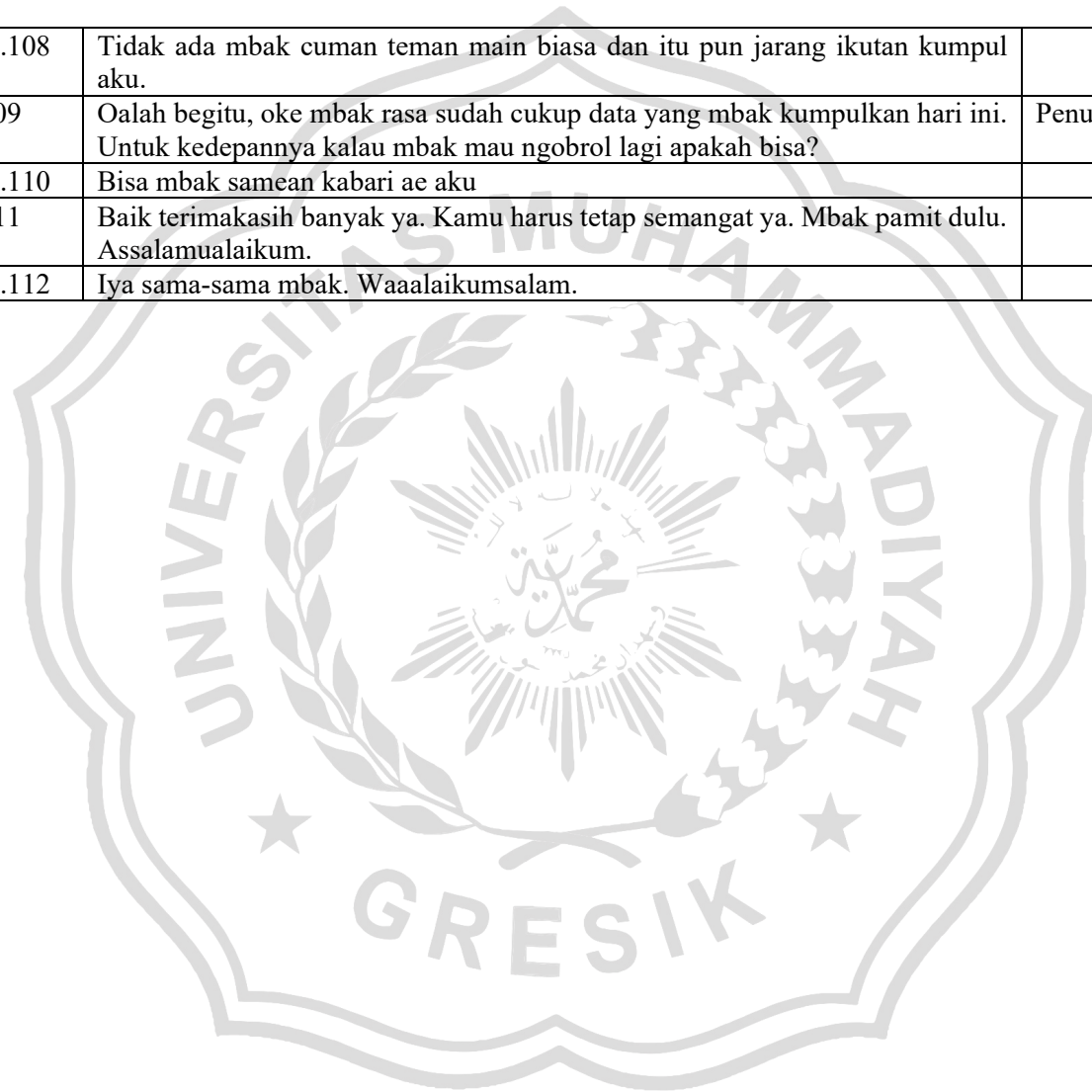
	untuk kebutuhan materi penelitian. Untuk itu apakah kamu bersedia untuk melakukan wawancara bersama saya?	
MRA.W1.13052024.10	Enggeh mbak.	
SA.W1.13052024.11	Baik, terimakasih banyak ya. Sekarang apa bisa kita mulai?.	
MRA.W1.13052024.12	Iya mbak bisa dimulai mbak.	
SA.W1.13052024.13	Yang pertama, perkenalkan diri kamu terlebih dahulu?	
MRA.W1.13052024.14	Aku MRA mbak, kelas 8D umur ku 16 tahun saiki	Latar Belakang Subjek
SA.W1.13052024.15	Salam kenal MRA. Kalau boleh tahu, rumah mu daerah mana?	
MRA.W1.13052024.16	Rumah ku daerah karangturi mbak	
SA.W1.13052024.17	Tinggal sama siapa dirumah?	
MRA.W1.13052024.18	Ayah karo mbah mbak.	
SA.W1.13052024.19	Oh cuman bertiga berarti ya?	
MRA.W1.13052024.20	Iya mbak bener.	
SA.W1.13052024.21	Apakah kamu anak tunggal?	
MRA.W1.13052024.22	Eggak mbak, aku nduwe adek cowok selisih 2 tahun karo aku tapi adik ku karo ibuk. Dibagi ngunu mbak tinggale.	
SA.W1.13052024.23	Oalah begitu, emang ibu kamu tinggal dimana?	
MRA.W1.13052024.24	Segang mbak karo aku.	
SA.W1.13052024.25	Wah enak dong bisa ketemu dan interaksi sama ibu terus.	
MRA.W1.13052024.26	Jare sopo mbak? Malah gak tau interaksi blas, paling mek liat doang lek ketemu. Wong ketemu adek ae soroh.	Kondisi Keluarga Subjek
SA.W1.13052024.27	Loh memangnya kenapa kok dilarang ketemu?	
MRA.W1.13052024.28	Gak ero mbak, aku jalok nomere adek ku ae yo gak dikei.	
SA.W1.13052024.29	Apa kamu tidak pernah tanya alasan ke ibu mu?	
MRA.W1.13052024.30	Eggak mbak males soale aku pernah denger dari mbah karo tonggo ku lek ibuk wara ilang-ilangan anak satu.	
SA.W1.13052024.31	Apa itu benar yang diucapin ibu mu?	
MRA.W1.13052024.32	Bener mbak, aku ero gak teko wong siji tok tapi banyak.	
SA.W1.13052024.33	Bagaimana perasaan mu ketika mendengar hal itu?	
MRA.W1.13052024.34	Biasa aja tapi sedih dadi gak koyok di anggep aku.	Perasaan Subjek

SA.W1.13052024.35	Yang sabar ya, tidak apa-apa kamu masih punya ayah dan mbah mu.	
MRA.W1.13052024.36	Iya mbak	
SA.W1.13052024.37	Lalu untuk kedepannya apa yang kamu inginkan?	
MRA.W1.13052024.38	Pengennya ngekei duek ayah ku pas sek enom, gak pengen ngekei ibu soale duwe bojo anyar maneh.	Aspek Status Eksistensial
SA.W1.13052024.39	Kenapa kamu ingin kasih ayah mu uang waktu muda?	
MRA.W1.13052024.40	Yo gaopo mbak, pengen bangga kono ayah ae ben isok bantu ayah sisan.	
SA.W1.13052024.41	Oalah gitu. Lalu bagaimana dengan cita-cita mu?	
MRA.W1.13052024.42	Cita-cita ku seh pengen dadi <i>gamers</i> hebat mbak, enak kan dolanan <i>game</i> terus.	
SA.W1.13052024.43	Wah suka <i>game</i> ya. Apakah ketika kamu main <i>game</i> ini mengganggu waktu belajar mu?	
MRA.W1.13052024.44	Hehehe iya mbak, aku males belajar bahkan sering bolos karena kesiangan gara-gara lebih seneng ngegame.	
SA.W1.13052024.45	Waduh, apa ayah mu tidak marah kalau tahu kamu main <i>game</i> terus-menerus?	
MRA.W1.13052024.46	Eenggak mbak, malah aku maine karo ayah.	
SA.W1.13052024.47	Oh gitu. Sebelumnya kan kamu bilang tidak pernah ketemu ibu mu. Apakah kamu tetap menjalin komunikasi dengan ibu mu meskipun tidak pernah bertemu?	
MRA.W1.13052024.48	Alhamdulillah gak pernah sama sekali mbak.	
SA.W1.13052024.49	Loh kok Alhamdulillah?	
MRA.W1.13052024.50	Ya soale aku males karo ibuk mbak.	
SA.W1.13052024.51	Kenapa kamu malas dengan ibu mu?	
MRA.W1.13052024.52	Yo soale ibuk wes wara ilang-ilangan anak satu mbak berarti kan aku wes gak di anggep	
SA.W1.13052024.53	Selain itu, apa yang membuat kamu malas dengan ibu mu?	
MRA.W1.13052024.54	Males karena ketemu adek ae susah, gak di olehi.	
SA.W1.13052024.55	Oalah gitu, apa kamu tidak pernah mencoba menghubungi ibu mu sama sekali?	
MRA.W1.13052024.56	Gak pernah mbak, gak punya nomere aku.	
SA.W1.13052024.57	Apa kamu tidak pernah minta nomernya ke ibu mu?	
MRA.W1.13052024.58	Gak pernah mbak, ketemu ae gak tau nyopo	

SA.W1.13052024.59	Oh gitu, lalu bagaimana perasaan mu ketika orang tua mu berpisah?	
MRA.W1.13052024.60	Berhubung cerai pas aku sek cilik dadi pas saiki aku yo wes biasa aja mbak. Pengen duwe ibu maneh ben isok ngerasakno masakan wong tuo.	
SA.W1.13052024.61	Sudah pernah kamu bilang tidak ke ayah mu kalau kamu pengen punya ibu baru?	
MRA.W1.13052024.62	Sudah mbak malah aku bilang di depan ayah karo mbah tapi response mek ngguyu tok mbak.	
SA.W1.13052024.63	Hehehe. Lalu apakah kamu pernah kesepian karena tidak hadirnya sosok ibu buat kamu?	
MRA.W1.13052024.64	Kadang seh mbak tapi aku ket cilik mek ambek mbah nenek cewek, dadi pas kesepian yo karo mbah ae soale ayah kerjo.	
SA.W1.13052024.65	Pada saat apa kamu merasa kesepian?	
MRA.W1.13052024.66	Pas saat aku dewean mbak pas ayah kerjo	
SA.W1.13052024.67	Kan masih ada mbak kamu di rumah.	
MRA.W1.13052024.68	Iya mbak tapi kan tetep aja beda	
SA.W1.13052024.69	Bedanya dimana?	
MRA.W1.13052024.70	Bedanya ya kadang aku tuh pengen punya ibu mbak pengen bareng ibu.	
SA.W1.13052024.71	Oh berarti kamu meskipun sama nenek juga terkadang masih merasa kesepian karena butuh sosok ibu ya?	
MRA.W1.13052024.72	Iya mbak betul	
SA.W1.13052024.73	Kalau boleh tahu ayah kamu kerja dimana?	
MRA.W1.13052024.74	Di sekolahan mbak dadi satpam karo tukang kebun.	
SA.W1.13052024.75	Ketika kamu kesepian, apa yang biasanya kamu lakukan?	
MRA.W1.13052024.76	Aku seh lebih milih ngegame mbak opo main keluar.	
SA.W1.13052024.77	Biasanya kamu suka main keluar kemana?	
MRA.W1.13052024.78	Ketemu temen seh biasanya mbak terus ujung-ujunge ngegame bareng.	
SA.W1.13052024.79	Apakah kamu sering keluar?	
MRA.W1.13052024.80	Enggak juga seh mbak.	
SA.W1.13052024.81	Sebelumnya bisa dijelaskan apa kelebihan dan kelemahan yang kamu miliki?	

MRA.W1.13052024.82	Nah lek kelebihan gak duwe tapi lek kelemahan seh aku gak pinter dan males belajar.	
SA.W1.13052024.83	Bukan tidak pintar tapi kurang belajar.	
MRA.W1.13052024.84	Hehehe iya mbak	
SA.W1.13052024.85	Ketika di sekolah apa kamu tipe anak yang banyak tingkah?	
MRA.W1.13052024.86	Ya iya lah mbak namae juga cowok.	
SA.W1.13052024.87	Kan ada cowok pendiam.	
MRA.W1.13052024.88	Eh iya juga sih mbak tapi aku anake gak bisa diem mbak.	
SA.W1.13052024.89	Oalah begitu, lalu ketika di sekolah kamu anaknya pemalu atau percaya diri nih?	
MRA.W1.13052024.90	Pemalu seh enggak mbak terus PD yo enggak.	
SA.W1.13052024.91	Lah gimana terusan?	
MRA.W1.13052024.92	Aku seh banyak tingkah mbak cuman pas di kelas aku lebih diem.	
SA.W1.13052024.93	Kenapa seperti itu?	
MRA.W1.13052024.94	Gak tau mbak, aku ya lek di kelas cuman main sama A gitu main remi. Terus kalau di suruh maju atau jelasin apa gitu aku gak PD.	
SA.W1.13052024.95	Ketika berbicara dengan orang lain apakah kamu merasa malu?	
MRA.W1.13052024.96	Ya lek awal kenal paling jaim mbak terus lek wes kenal yo biasa ae.	
SA.W1.13052024.97	Lalu apakah kamu percaya diri ketika berkenalan dengan orang baru?	
MRA.W1.13052024.98	Enggak mbak, aku ngenteni diajak ngomong baru gelem ngomong mbak. Isin lek ngajak kenalan disek.	
SA.W1.13052024.99	Oh berarti kamu pemalu ketika awal kenal dan tidak percaya diri ya?	
MRA.W1.13052024.100	Iya mbak kayak e.	
SA.W1.13052024.101	Oke, lalu apakah kamu memiliki teman dekat ketika di sekolah?	
MRA.W1.13052024.102	Ada mbak A itu kenal dari SD.	
SA.W1.13052024.103	Oh kenalnya cukup lama ya?	
MRA.W1.13052024.104	Iya mbak wes lama	
SA.W1.13052024.105	Apakah teman mu tahu tentang permasalahan keluarga yang kamu hadapi?	
MRA.W1.13052024.106	Tau dia mbak	
SA.W1.13052024.107	Oke lalu untuk teman di rumah, apakah ada teman dekat mu?	

MRA.W1.13052024.108	Tidak ada mbak cuman teman main biasa dan itu pun jarang ikutan kumpulan aku.	
SA.W1.13052024.109	Oalah begitu, oke mbak rasa sudah cukup data yang mbak kumpulkan hari ini. Untuk kedepannya kalau mbak mau ngobrol lagi apakah bisa?	Penutup
MRA.W1.13052024.110	Bisa mbak samean kabari ae aku	
SA.W1.13052024.111	Baik terimakasih banyak ya. Kamu harus tetap semangat ya. Mbak pamit dulu. Assalamualaikum.	
MRA.W1.13052024.112	Iya sama-sama mbak. Waaalaikumsalam.	



Lampiran 17 Hasil Wawancara 2 Subjek MRA

Hasil Wawancara 2 Subjek MRA

Nama Inisial : MRA
Usia : 16 Tahun
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 2
Durasi : 45 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W2.10062024.1	Hai R!	Pembukaan
MRA.W2.10062024.2	Halo mbak	
SA.W2.10062024.3	Gimana remidian tadi?	
MRA.W2.10062024.4	Alhamdulillah udah mbak tapi semingguan ini kelas full remidian.	
SA.W2.10062024.5	Oalah gitu, berarti ini sudah waktunya mau pulang ya?	
MRA.W2.10062024.6	Iya mbak ini sudah mau pulang.	
SA.W2.10062024.7	Mbak bisa minta waktunya sebentar tidak buat ngobrol lebih lanjut sama kamu?	
MRA.W2.10062024.8	Bisa mbak silahkan	
SA.W2.10062024.9	Beneran tidak keberatan ya? Takutnya mengganggu waktu kamu.	
MRA.W2.10062024.10	Gapapa mbak tenang ae sek belum waktunya pulang.	
SA.W2.10062024.11	Baiklah kalau begitu, terimakasih ya.	
MRA.W2.10062024.12	Enggeh mbak sama-sama.	
SA.W2.10062024.13	Sebelumnya kamu bilang tinggal sama ayah dan mbah mu kan.	
MRA.W2.10062024.14	Iya mabak bener.	

SA.W2.10062024.15	Menurut mu, apakah kamu memiliki kesamaan sifat yang sama dengan orang tua mu?	Aspek Genetik
MRA.W2.10062024.16	Emm iya mbak ada mirip ayah gampang marah dan tersinggung.	
SA.W2.10062024.17	Oh seperti itu. Biasanya kamu mudah tersinggung karena hal apa?	
MRA.W2.10062024.18	Sering di-bully mbak, diwara gak duwe ibuk terus nyinggung masalah cerai-cerai sisan.	
SA.W2.10062024.19	Siapa yang biasanya suka bilang begitu?	
MRA.W2.10062024.20	Konco ku mbak, arek kampung ngunu kadang onok anak sekolah juga.	
SA.W2.10062024.21	Ketika teman mu berkata begitu, bagaimana respon yang kamu berikan?	
MRA.W2.10062024.22	Yo marah mbak aku tersinggung, kadang lek wes kadung kesinggung nemen yo pernah aku mukul anake.	
SA.W2.10062024.23	Loh kamu sampai memukul juga? Apa tidak malah jadi masalah?	
MRA.W2.10062024.24	Iya mbak sampek mukul, aku gak peduli dadi masalah gak e karna yo wes kadung kesinggung nemen mbak.	
SA.W2.10062024.25	Lalu bagaimana cara kamu meredakan amarah mu agar tidak sampai memukul?	
MRA.W2.10062024.26	Aku seh kadang milih gak ngereken mbak, lebih pilih main <i>game</i> ae.	
SA.W2.10062024.27	Oh kamu suka main <i>game</i> ya?	
MRA.W2.10062024.28	Iya mbak suka	
SA.W2.10062024.29	Oalah begitu lalu apakah sifat mu ini merupakan sifat yang ingin kamu rubah? Jika iya berikan alasannya!	
MRA.W2.10062024.30	Iya mbak pengen ku rubah, siapa seh yang mau jadi orang mudah marah sama mudah kesinggung mbak, apalagi sampek suka mukul.	
SA.W2.10062024.31	Iya sih ya, lalu adakah kebiasaan mu yang mirip dengan orang tua mu?	
MRA.W2.10062024.32	Ada mbak, aku suka ngerokok kayak ayah ku.	
SA.W2.10062024.33	Loh kamu udah ngerokok?	
MRA.W2.10062024.34	Iya mbak aku ngerokok.	
SA.W2.10062024.35	Bagaimana respon ayah mu waktu tahu kamu merokok?	
MRA.W2.10062024.36	Gak ero ayah mbak tapi ancen aku emang tambah gede tambah nakal.	
SA.W2.10062024.37	Apa kamu tidak takut jika ketahuan ayah mu?	

MRA.W2.10062024.38	Ya takut mbak tapi wes kebiasa lang.	
SA.W2.10062024.39	Lah...Lalu apakah kamu merasa mirip dengan salah satu orang tua dalam hal tertentu, misalnya dari segi selera musik, makanan, atau lainnya?	
MRA.W2.10062024.40	Tidak ada mbak.	
SA.W2.10062024.41	Berarti kamu merasa tidak ada kesamaan dalam hal ini ya.	
MRA.W2.10062024.42	Iya mbak gak ada	
SA.W2.10062024.43	Oke lalu bisa kamu ceritakan tentang perubahan yang telah terjadi dalam keluargamu pada saat orang tua berpisah?	Aspek Adaptif
MRA.W2.10062024.44	Perubahane ya masalah komunikasi mbak, wes gak pernah komunikasi karo ibuk, karo ayah sisan bisa ngobrole pas malem soale kan pagi ayah kerja dan aku sekolah.	
SA.W2.10062024.45	Oalah gitu, lalu apa yang kamu lakukan ketika ingin melakukan komunikasi?	
MRA.W2.10062024.46	Ya kalau masalah komunikasi sama ibuk ya tak biarin aja gak pakek komunikasi tapi kalau sama ayah biasanya aku lek malem sering ngobrol terus ngegame bareng sama ayah.	
SA.W2.10062024.47	Kenapa kalau sama ibu kamu biarin dan tidak mencoba untuk berkomunikasi?	
MRA.W2.10062024.48	Ya karena lek ketemu ibu ae saling gak sopo-sopo an mbak.	
SA.W2.10062024.49	Oalah begitu, lalu bisa dijelaskan, apakah kamu mengalami permasalahan dan kesulitan dalam kondisi keluarga yang berpisah?	
MRA.W2.10062024.50	Tidak seh mbak.	
SA.W2.10062024.51	Apakah tidak ada permasalahan? Bukannya kamu pernah bilang yang masalah mau ketemu adik saja dipersulit gitu?	
MRA.W2.10062024.52	Oh iya seh mbak lek itu, susah ketemu adik karna dilarang-larang.	
SA.W2.10062024.53	Pernah tidak kamu ungkapin itu ke ayah atau ke mbah mu?	
MRA.W2.10062024.54	Pernah mbak	
SA.W2.10062024.55	Lalu bagaimana respon ayah atau mbah mu ketika kamu cerita begitu?	
MRA.W2.10062024.56	Ya mek ngomong jarno ngunu mbak ben ngenteni pas adik metu omah ae baru ketemu.	
SA.W2.10062024.57	Oh begitu lalu apakah ada permasalahan lain yang kamu rasakan? Misalnya merasa sedih atau misalnya ingin keluarga utuh seperti teman lainnya?	

MRA.W2.10062024.58	Iya mbak kadang sedih tapi kadang yo biasa ae karna wes terbiasa tanpa ibuk mbak. Iri seh iyo mbak, pengen ngerasakno dimasakno karo ibuk koyok konco-konco ku.	
SA.W2.10062024.59	Kamu iri karena ingin merasakan masakan ibu?	
MRA.W2.10062024.60	Iya mbak tapi asline masakan ibuk gak enak, lebih enak ayah.	
SA.W2.10062024.61	Bagaimana kamu tahu?	
MRA.W2.10062024.62	Adek yang ngomong mbak.	
SA.W2.10062024.63	Oalah lalu apa yang biasanya kamu lakukan ketika merasa sedih?	
MRA.W2.10062024.64	Yo ngegame mbak aku biasane seneng dolanan <i>game</i> .	
SA.W2.10062024.65	Oh main <i>game</i> yang sama ayah itu ya, selain dengan ayah biasanya suka main <i>game</i> sama siapa?	
MRA.W2.10062024.66	Selain ayah kadang seh karo temen mbak temen sekolah atau kampung gitu.	
SA.W2.10062024.67	Oh seperti itu, lalu apakah kamu memiliki orang lain atau mungkin tempat yang kamu tuju untuk mendapatkan dukungan saat merasa sedih selain bermain <i>game</i> dengan ayah dan teman?	
MRA.W2.10062024.68	Gak ada seh mbak ya paling cuman diem di rumah gitu ae, kadang ya suka ngobrol sama mbah.	
SA.W2.10062024.69	Apa yang biasanya kamu obrolin dengan mbah?	
MRA.W2.10062024.70	Ya ngobrol tentang adek terus ibuk terus ya keseharian ku mbak.	
SA.W2.10062024.71	Oh seperti itu, lalu bagaimana kamu menggambarkan tingkat kenyamanan saat harus tinggal dirumah salah satu orang tua?	
MRA.W2.10062024.72	Nyaman-nyaman ae mbak karena ket kecil kan aku emang udah sama ayah sama mbah sisan. Jadi aku gak pernah tinggal sama ibuk pas orang tua ku cerai.	Aspek Struktural
SA.W2.10062024.73	Nyaman dalam hal apa ini?	
MRA.W2.10062024.74	Ya nyaman karna kebiasaan ae mbak ket cilik kan aku yo wes karo ayah.	
SA.W2.10062024.75	Oalah gitu, lalu kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika di rumah?	
MRA.W2.10062024.76	Gak lapo-lapo seh mbah kakean ngegame cuman kadang aku cuci baju ku sendiri.	
SA.W2.10062024.77	Lalu apakah kamu merasa ada perubahan besar dalam dirimu sejak orang tua berpisah?	

MRA.W2.10062024.78	Ya ada mbak kan jadi lebih mandiri aku isok cuci baju ku dewe.	
SA.W2.10062024.79	Apa ada hal lainnya yang bisa nunjukkin kamu mandiri?	
MRA.W2.10062024.80	Lek pas pagi aku bangun sendiri buat siap-siap ke sekolah, aku nyiapin buku-buku pelajaran ya sendiri. Tapi karena sering bangun sendiri ini aku sering bolos sekolah karena kesiangan mbak.	
SA.W2.10062024.81	Oh gitu, lalu bagaimana kamu mendeskripsikan peran mu dalam hidupmu?	
MRA.W2.10062024.82	Emm peran seperti apa ya mbak?	
SA.W2.10062024.83	Peran itu seperti sebuah tugas yang kamu lakukan sebagai bagaian dari keluarga.	
MRA.W2.10062024.84	Oh kayak aku ini sebagai anak peran ku apa gitu ya mbak?	
SA.W2.10062024.85	Iya betul.	
MRA.W2.10062024.86	Aku seorang anak mbak anak pertama yang punya adik selisih 2 tahun sama aku. Aku tinggal sama ayah karo mbah terus adik tinggal sama ibuk. Sekarang umur ku 16 tahun padahal haruse umur segini udah SMA tapi aku sek belum karena aku sempet gak naik 1 tahun. Ya gini ini karena males belajar aku dan lebih suka main.	
SA.W2.10062024.87	Berarti sekarang adik mu duduk di bangku SMP juga?	
MRA.W2.10062024.88	Iya mbak benar.	
SA.W2.10062024.89	Lalu kamu sempat tidak naik kelas 1 kali kan ya. Kalau boleh tahu di kelas berapa kamu tidak naik kelas?	
MRA.W2.10062024.90	Iya mbak waktu kelas 2 ke kelas 3.	
SA.W2.10062024.91	Oh gitu, lalu bisa diceritakan pengalaman yang mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setelah orang tua berpisah!	
MRA.W2.10062024.92	Aku seh biasa ae mbak cuman kadang sedih karo iri lek liat temen ku keluargae lengkap. Tapi ya yaopo maneh mbak, opo maneh ibu gak anggap aku anak maneh. Dadi ya wes mulai mandiri ae mbak, tangi dewe, umbah-ubah dewe. Mikir kedepane ae mbak, aku pingin pas nikah ojok sampek koyok keluarga ku saiki. Pengen nyenengno adek sisan aku.	Aspek Dinamis
SA.W2.10062024.93	Apakah kamu hanya ingin membahagiakan adik saja?	
MRA.W2.10062024.94	Ya enggak mbak, bahagiakno ayah karo mbah sisan.	

SA.W2.10062024.95	Oh gitu, ketika kamu ingin memiliki keluarga yang lengkap seperti teman mu, apa yang bisa kamu harapkan?	
MRA.W2.10062024.96	Ya berharap pengen duwe ibu baru mbak.	
SA.W2.10062024.97	Sepertinya kamu ingin sekali ya punya ibu baru.	
MRA.W2.10062024.98	Hehehe iya mbak	
SA.W2.10062024.99	Hehehehe, lalu bagaimana kamu melihat dirimu sekarang dibandingkan sebelum orang tua berpisah?	
MRA.W2.10062024.100	Ya sama ae mbak, kan ortu ku pisah pas aku kecil pas adik umur 2 tahun. Ya wes sama ae wes biasa gitu gak ada beda.	
SA.W2.10062024.101	Oalah begitu, apakah tidak ada perubahan gitu dengan diri kamu? Misalnya dari perilaku atau apa gitu?	
MRA.W2.10062024.102	Gak ada mbak sama ae.	
SA.W2.10062024.103	Oke lalu apa ada kejadian penting setelah orang tuamu berpisah yang membuatmu merasa lebih dewasa atau berkembang?	
MRA.W2.10062024.104	Ya mungkin pas ibu wara ilang-ilangan anak satu buat aku mikir lek aku bisa tanpa ibu buktine aku terbiasa tanpa ibu.	
SA.W2.10062024.105	Ketika kamu berpikir bisa tanpa ibu, apa kamu juga sudah benar-benar tidak mengharapkan kehadiran sosok ibu?	
MRA.W2.10062024.106	Iya mbak gak butuh, wong ibu ae wes wara lek ilang-ilangan anak, loro seru mbak ati ku pas ibu wara ngunu.	
SA.W2.10062024.107	Yang sabar ya kamu	
MRA.W2.10062024.108	Iya mbak	
SA.W2.10062024.109	Menurut pandangan mu bagaimana perceraian orang tua mu mempengaruhi hubungan kamu dengan mereka?	
MRA.W2.10062024.110	Ya haruse kalau gak pisah kan aku bisa deket mbak, lah kalau gini kan mek sama ayah tok sama ibu gak deket, jangankan deket mbak komunikasi ae gak pernah.	Aspek Timbal Balik dalam Psikologi
SA.W2.10062024.111	Berarti hubungan mu dengan ibu mu tidak dekat ya?	
MRA.W2.10062024.112	Iya mbak enggak deket sama ibuk.	
SA.W2.10062024.113	Lalu bagaimana hubungan kamu dengan orang lain misalnya teman atau mbah atau saudara gitu?	

MRA.W2.10062024.114	Kalau sama mbah ya deket kan aku di rumah sering sama mbah pas ayah kerja, terus kalau temen seh ada temen sekelas tapi aku temenan sama dia dari SD kalau saudara seh ya ke adik itu mbak.	
SA.W2.10062024.115	Apakah hubungan mu dengan teman, mbah dan adik ini bisa dikatakan dekat?	
MRA.W2.10062024.116	Iya mbak dekat sama adik ya sering tak samperin, sama mbah ya selalu bareng di rumah terus sama teman ya dekat kadang main keluar bareng sama kadang <i>game</i> bareng.	
SA.W2.10062024.117	Alhamdulillah ya kalau gitu.	
MRA.W2.10062024.118	Iya mbak Alhamdulillah	
SA.W2.10062024.119	Sebelumnya kamu bilang kadang merasa sedih dan iri ingin punya keluarga seperti teman mu. Ketika kamu merasa sedih, seberapa besar pengaruh teman-teman dalam membantu kamu merasa lebih baik?	
MRA.W2.10062024.120	Besar mbak apalagi dee temen ku dari aku SD, dee tau pas aku di ilokno gak duwe ibu, dee tau hubungan ku ambek keluarga ku keopo padahal aku jarang cerito tapi dee bisa tau mbak.	
SA.W2.10062024.121	Oh seperti itu. Berarti kamu ini jarang cerita-cerita ya ke teman kamu?	
MRA.W2.10062024.122	Iya mbak jarang tapi mboh kok bisa tau dia.	
SA.W2.10062024.123	Kalau boleh tahu seperti apa pengaruh teman mu buat kamu?	
MRA.W2.10062024.124	Temen ku sering garai aku ketawa mbak, sering ada pas ku ajak main, pulang sekolah ya mesti barengan.	
SA.W2.10062024.125	Oh begitu, apakah teman kamu suka memberikan motivasi atau mungkin support buat kamu ketika kamu merasa sedih karena masalah keluarga mu?	
MRA.W2.10062024.126	Enggak pernah mbak tapi sering garai aku ketawa seh mbak ben aku gak sedih perkoro ibu.	
SA.W2.10062024.127	Baik sekali ya teman mu.	
MRA.W2.10062024.128	Iya mbak baik dia.	
SA.W2.10062024.129	Lalu bagaimana kamu merasa hubungan sosial dengan orang tua atau teman memengaruhi identitas diri kamu?	
MRA.W2.10062024.130	Identitas diri seperti apa ya mbak?	

SA.W2.10062024.131	Identitas diri seperti apakah hubungan mu dengan teman dan orang tua itu membuat diri kamu berbeda, lalu apakah hubungan sosial mu ini mempengaruhi penilaian kamu terhadap dirimu sendiri	
MRA.W2.10062024.132	Oh gitu, gak ada perubahan seh mbak, aku ya tetep sama ae pas sama ayah, mbak karo temen ya sama, terus aku ya diterima teman ku meskipun keluarga ku pisah. Aku seh ya pengen ngembangin permainan <i>game</i> ku supaya dadi <i>gamers</i> profesional makanya aku suka ajak temen ku ngegame bareng.	
SA.W2.10062024.133	Oh berarti tidak ada perubahan ya perihal hubungan mu dengan teman atau orang lain?	
MRA.W2.10062024.134	Iya mbak tidak ada.	
SA.W2.10062024.135	Oke lalu apakah ada tanggapan yang kamu terima dari teman-teman dan lingkungan sekitar tentang dirimu sebagai anak dari keluarga yang sudah bercerai?	
MRA.W2.10062024.136	Ya iku mau mbak, ada seng menghina terus ada seng biasa ae nerima aku.	
SA.W2.10062024.137	Lalu pada saat itu bagaimana pendapat orang lain membantu kamu mengerti diri sendiri lebih baik?	
MRA.W2.10062024.138	Kadang guru nak sekolah kasih semangat terus kadang temen ku selalu ada pas aku butuh temen terus mau dengerno cerita ku terus aku ya ngobrol sama ayah pas malem tapi selebihe <i>game</i> bareng ayah. Dadi aku ngerasa PD ae seh mbak meskipun keluarga ku gak sama kayak anak laine.	
SA.W2.10062024.139	Biasanya guru suka kasih semangat dalam bentuk seperti apa?	
MRA.W2.10062024.140	Ya dari omongan seh mbak, suka kasih tau mana seng harus dilakuin atau enggak.	
SA.W2.10062024.141	Perihal dalam hal apa biasanya guru suka kasih tau?	
MRA.W2.10062024.142	Aku kan sering bolos mbak gara-gara kesiangan dan gak onok seng bangunin, lah guru wali kelas ku padahal ngomong kalau tetep boleh masuk meskipun terlambat cuman aku seng gak mau. Jadi ya sering kasih saran gitu.	
SA.W2.10062024.143	Oh gitu lalu biasanya pas malam suka ngobrol sama ayah bahas apa?	
MRA.W2.10062024.144	Ya mek cerita-cerita keseharian ku mbak, di tanya masalah sekolah gitu.	
SA.W2.10062024.145	Oh gitu, lalu bagaimana kamu memandang hidup mu?	Aspek Status Eksistensial

MRA.W2.10062024.146	Aku seh ngerasa hidup ku sulit mbak, wes gak tau komunikasi karo ibu terus ketemu adek ae yo soroh, opo-opo yo dewe mbak kadang yo minder karena keluarga ku gak koyok temen ku.	
SA.W2.10062024.147	Kenapa kamu merasa minder?	
MRA.W2.10062024.148	Ya kan temen-temen ku keluarga e utuh sedangkan aku enggak terus temen ku ada ibue sedangkan aku enggak.	
SA.W2.10062024.149	Oalah gitu, lalu apa yang bisa kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam hidup mu itu?	
MRA.W2.10062024.150	Ya lebih banyak ngehabisno waktu ke <i>game</i> itu tadi mbak buat cari ketenangan ben gak kepikiran masalah hidup.	
SA.W2.10062024.151	Oh oke lalu menurut kamu, apa yang paling penting dalam hidup mu saat ini?	
MRA.W2.10062024.152	Adek ku mbak, aku pengen nyenengno adek ku terus pengen bangga no ayah sisan mbak.	
SA.W2.10062024.153	Wah hebat, lalu bisa dijelaskan cara pandang mu terkait keadaan mu kedepan dengan masalah yang sedang kamu hadapi!	
MRA.W2.10062024.154	Berhubung aku duwe keluarga koyok ngene mbak, aku pengen di masa depan duwe bojo ojek sampek ngulang koyok ayah karo ibu ku mbak. Terus aku pengen sukses mbak, gak peduli meskipun aku teko keluarga <i>broken home</i> .	
SA.W2.10062024.155	Bagus itu tidak boleh pantang semangat.	
MRA.W2.10062024.156	Iya mbak semangat aku ben isok sukses.	
SA.W2.10062024.157	Lalu bagaimana pengalamanmu sebagai anak dari orang tua yang bercerai mempengaruhi cara kamu memahami peranmu dalam hidup?	
MRA.W2.10062024.158	Pengalaman ku sebagai anak dari orang tua yang berpisah ngebuat aku sadar lek peran keluarga itu penting koyok ibu seng ngurus omah terus ayah seng kerjo golek duek tapi kan aku gak ngerasain peran ibu, maka dari itu kedepane aku pengen bangun keluarga seng utuh terus bangun hubungan baik karo ayah, mbah, adek karo temen ku.	
SA.W2.10062024.159	Oalah begitu, lalu apa yang membuat kamu merasa hidup dan memiliki tujuan?	
MRA.W2.10062024.160	Keinginan untuk sukses mbak ben bisa bangga no ayah terus besok pas nikah gak kepingin anak ku ngerasain apa seng tak rasain.	

SA.W2.10062024.161	Oh gitu, semoga bisa terwujud ya.	
MRA.W2.10062024.162	Amin mbak	
SA.W2.10062024.163	Lalu bagaimana kamu melihat masa depan kamu setelah mengalami semua ini?	
MRA.W2.10062024.164	Masa depan ku bisa cerah lek aku mau berusaha mbak. Aku pengen berusaha dadi <i>gamers</i> terkenal.	
SA.W2.10062024.165	Wah, hebat semangat dan sukses terus ya.	
MRA.W2.10062024.166	Iya mbak makasih	
SA.W2.10062024.167	Sama-sama. Baik mbak rasa sudah cukup ngobrol hari ini. Apa bisa diakhiri atau mungkin ada yang ingin kamu ceritakan lagi?	Penutup
MRA.W2.10062024.168	Tidak ada mbak	
SA.W2.10062024.169	Baik terimakasih banyak ya buat waktunya. Untuk kedepannya kalau mbak mau ngobrol lagi bisa kan?	
MRA.W2.10062024.170	Iya mbak sama-sama, kalau mau ngobrol bisa kabari aja mbak.	
SA.W2.10062024.171	Baik. Mbak pamit dulu ya Assalamualaikum.	
MRA.W2.10062024.172	Walaikumsalam	

Lampiran 18 Hasil Wawancara 3 Subjek MRA

Wawancara 3 Subjek MRA

Nama Inisial : MRA
Usia : 16 Tahun
Tanggal Wawancara : 21 Juli 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 3
Durasi : 8 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W3.21072024.1	Halo R, boleh minta waktunya sebentar?	Pembukaan
MRA.W3.21072024.2	Iya mbak	
SA.W3.21072024.3	Lagi sibuk gak?	
MRA.W3.21072024.4	Enggak mbak	
SA.W3.21072024.5	Oke, izin rekam juga ya.	
MRA.W3.21072024.6	Enggeh mbak silahkan	
SA.W3.21072024.7	Oke yang pertama, menurutmu jenis kelamin berpengaruh tidak dengan caramu melihat dirimu sendiri?	
MRA.W3.21072024.8	Misalnya?	
SA.W3.21072024.9	Misalnya tuh kan kayak laki-laki tuh harus kuat, perempuan itu kayak boleh aja tuh lemah. Apa kamu juga berpikir seperti itu?	
MRA.W3.21072024.10	Iya mbak aku sebagai cowok harus kuat.	
SA.W3.21072024.11	Kuat dalam hal apa nih?	
MRA.W3.21072024.12	Kuat mental saat kondisi keluarga begini.	

SA.W3.21072024.13	Terus kalau anak perempuan ada di posisimu, menurutmu mereka bakal bersikap kayak gimana?	
MRA.W3.21072024.14	Nangis paling kak.	
SA.W3.21072024.15	Berarti perempuan nunjukin sikap lemah gitu ya?	
MRA.W3.21072024.16	Iya kak	
SA.W3.21072024.17	Kenapa kamu berpikir kalau cowok itu harus kuat sedangkan cewek boleh lemah?	
MRA.W3.21072024.18	Maksudnya kak?	
SA.W3.21072024.19	Contohnya gini, kayak misal di lingkungan sekitarmu itu ada temenmu nih, cowok tapi suka nangisan itu kan pasti dianggap cengeng, dianggap lemah kayak gitu. Terus barangkali kamu dididik sama orang tuamu harus jadi cowok kuat gitu.	
MRA.W3.21072024.20	Biar gak diejek teman terus ayah ku juga suka bilang cowok harus kuat kak	
SA.W3.21072024.21	Oh biar gak di ejek teman sama didikan orang tua mu ya	
MRA.W3.21072024.22	Iya kak benar	
SA.W3.21072024.23	Emang teman-teman di sekitarmu kalau cowok gak pernah nunjukin sikap lemah?	
MRA.W3.21072024.24	Enggak pernah kak	
SA.W3.21072024.25	Oke, lalu apakah jenis kelamin juga mempengaruhi rencana masa depanmu?	
MRA.W3.21072024.26	Sebagai anak laki-laki harus bekerja dengan keras kak.	
SA.W3.21072024.27	Kenapa kamu berpikir laki-laki harus bekerja?	
MRA.W3.21072024.28	Karena untuk nafkahi perempuan kak.	
SA.W3.21072024.29	Oh, berarti menurutmu yang laki-laki harus bekerja, sedangkan perempuan berada di rumah gitu ya?	
MRA.W3.21072024.30	Iya kak cowok harus kerja di luar rumah terus cewek di rumah aja.	
SA.W3.21072024.31	Oh gitu oke. Pada wawancara sebelumnya, kamu bilang kan kalau kamu itu anaknya malas belajar sama kayak mudah emosi gitu, apakah itu benar?	
MRA.W3.21072024.32	Benar kak	

SA.W3.21072024.33	Ada tidak upaya yang kamu lakukan untuk merubah sikap malas belajarmu itu?	
MRA.W3.21072024.34	Mengurangi main <i>game</i> kak.	
SA.W3.21072024.35	Kenapa emang main <i>game</i> mu?	
MRA.W3.21072024.36	Keseringan main, kalau malam nggak tidur cuma main <i>game</i> .	
SA.W3.21072024.37	Oke, berarti pengennya mengurangi waktu main <i>game</i> itu ya?	
MRA.W3.21072024.38	Iya kak	
SA.W3.21072024.39	Terus sebelumnya, selain wawancara ke kamu, mbak kan juga wawancara ke teman terdekatmu dan juga gurumu. Dari keterangan mereka, kamu tuh anaknya kan mudah marah nih, terus suka bolos, bahkan suka telat mengumpulkan tugas. Apakah itu benar?	
MRA.W3.21072024.40	Benar kak	
SA.W3.21072024.41	Menurutmu, sifat itu buruk nggak? Perlu dirubah nggak?	
MRA.W3.21072024.42	Perlu dirubah kak.	
SA.W3.21072024.43	Mengapa kamu berpikir perlu dirubah?	
MRA.W3.21072024.44	Karena sikap itu buruk kak.	
SA.W3.21072024.45	Lalu bagaimana upaya kamu untuk merubah sikap tersebut?	
MRA.W3.21072024.46	Kayak tadi tuh yang harus ngurangi main <i>game</i> , terus harus berusaha ngejaga emosi.	
SA.W3.21072024.47	Oke, berarti kamu ada keinginan untuk merubah sikap negatif itu, ya?	
MRA.W3.21072024.48	Enggeh kak betul pengen ngerubah.	
SA.W3.21072024.49	Oh oke, mbak kira sudah cukup wawancaranya. Terimakasih banyak atas waktunya.	Penutup
MRA.W3.21072024.50	Enggeh mbak sama-sama	
SA.W3.21072024.51	Assalamualaikum	
MRA.W3.21072024.52	Waalaikumsalam	



Lampiran 19 Hasil Wawancara Informan 1 Subjek MRA

Hasil Wawancara Informan 1 Subjek MRA

Nama Inisial : AS
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 1
Durasi : 12 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W1.13062024.1	Halo A selamat pagi	Pembukaan
AS.W1.13062024.2	Halo mbak selamat pagi	
SA.W1.13062024.3	Sudah dikasih tahu sama R belum yang mbak butuh waktu buat ketemu kamu?	
AS.W1.13062024.4	Sudah mbak, Bu A juga udah kasih tau.	
SA.W1.13062024.5	Syukurlah kalau gitu.	
SA.W1.13062024.6	Oke sebelumnya perkenalkan nama ku Salsabila Aunurrika di panggil Salsa mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik dan keperluan mbak disini untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja <i>Broken Home</i> di MTs X”. Maka dari itu, saya membutuhkan ketersediaan kamu untuk saya wawancara dengan catatan semua identitas pribadi atau informasi yang bersifat privasi akan saya jaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali penjelasan untuk kebutuhan materi penelitian. Untuk itu apakah kamu bersedia berpartisipasi sebagai informan saudara R dalam penelitian ini?	<i>Informed Consent</i>
AS.W1.13062024.7	Iya mbak saya bersedia.	
SA.W1.13062024.8	Baik, silahkan perkenalkan diri kamu terlebih dahulu.	

AS.W1.13062024.9	Nama aku AS mbak umur 14 kelahiran Tuban, jenis kelamin laki-laki.	Latar Belakang <i>Significant Other</i>
SA.W1.13062024.10	Kalau boleh tahu, rumah kamu daerah mana? Dekat kah dengan R?	
AS.W1.13062024.11	Enggak mbak beda, R karangturi lah aku sukorame.	
SA.W1.13062024.12	Oalah gitu, lalu apa hubungan kamu dengan si R?	
AS.W1.13062024.13	Aku teman dekete mbak dari SD aku udah kenal dia.	Hubungan <i>Significant Other</i> dengan subjek
SA.W1.13062024.14	Oh sudah lama ya kenale kalian.	
AS.W1.13062024.15	Iya mbak sudah lama kenale.	
SA.W1.13062024.16	Apakah selama ini kalian sering barengan?	
AS.W1.13062024.17	Iya mbak sering apalagi pas SMP ini aku sama dia dari kelas 7 sama kelase.	
SA.W1.13062024.18	Oh gitu, selama ini R sering gak cerita masalah keluarganya gitu?	
AS.W1.13062024.19	Enggak mbak	
SA.W1.13062024.20	Loh gak pernah cerita dia?	
AS.W1.13062024.21	Gak pernah mbak	
SA.W1.13062024.22	Tapi sebelumnya R bilang kamu tahu permasalahannya dia.	
AS.W1.13062024.23	Iya mbak tau aku	
SA.W1.13062024.24	Lah kok bisa tahu padahal R gak pernah cerita?	
AS.W1.13062024.25	Ya kadang-kadang bahas gitu mbak tapi ya gak cerita lengkap.	
SA.W1.13062024.26	Contohnya seperti apa yang di bahas oleh R?	
AS.W1.13062024.27	Tentang gak seneng sama ibue.	
SA.W1.13062024.28	Dia cerita nggak, nggak seneng itu karena apa gitu?	
AS.W1.13062024.29	Karena itu karena ibu bapaknya tukaran.	
SA.W1.13062024.30	Oh gitu, berantemnya karena apa?	
AS.W1.13062024.31	Gak tau aku mbak, gak tanya soale aku.	
SA.W1.13062024.32	Oh gitu, apa R ini sukanya bahas masalah keluarga?	
AS.W1.13062024.33	Iya mbak suka bahas masalah keluarga.	
SA.W1.13062024.34	Berarti dia ini tidak pernah cerita yang panjang lebar tetapi tetap ada bahas permasalahan keluarga gitu kah?	
AS.W1.13062024.35	Iya mbak betul itu.	

SA.W1.13062024.36	Kan kamu sama R ini sering bareng, pernah tidak R itu ngeluh akan suatu hal?	
AS.W1.13062024.37	Pernah mbak	
SA.W1.13062024.38	Tentang apa memangnya?	
AS.W1.13062024.39	Tentang dia sering bolos karena gak ada yang bangunin sekolah.	
SA.W1.13062024.40	Loh bukannya dia tinggal sama ayah dan mbahnya?	
AS.W1.13062024.41	Iya mbak tapi kan ayahe kerja ket pagi terus mbahe gak tau kok gak bangunin.	
SA.W1.13062024.42	Oalah gitu, berarti R ini suka bolos ya?	
AS.W1.13062024.43	Iya mbak sering.	
SA.W1.13062024.44	Oke lalu biasanya kamu pernah lihat R itu dalam keadaan sedih tidak?	
AS.W1.13062024.45	Pernah mbak.	
SA.W1.13062024.46	Biasanya dia sedih karena apa?	
AS.W1.13062024.47	Ya karena masalah keluarga itu mbak.	
SA.W1.13062024.48	Lalu kamu sebagai temannya ngelakuin apa biar dia tidak sedih?	
AS.W1.13062024.49	Ya aku cuman diam aja sih mbak sambil dengerin dia cerita.	
SA.W1.13062024.50	Loh katanya tadi dia tidak pernah cerita-cerita.	
AS.W1.13062024.51	Oh iya ya mbak hehehe, pernah berarti mbak.	
SA.W1.13062024.52	Loh loh loh, berarti respon kamu cuman diam saja ya?	
AS.W1.13062024.53	Iya mbak diam aja.	
SA.W1.13062024.54	Ketika kalau kamu diam saja, dia tetap sedih atau mendingan karena sudah mengeluarkan beban pikirannya?	
AS.W1.13062024.55	Ya mendingan mbak, makanya dia cerita biar gak kepikiran terus.	
SA.W1.13062024.56	Oh gitu, sebelumnya kan dia bilang ke mbak kalau misalnya dia tuh gampang marah dan mudah tersinggung, apakah itu benar?	
AS.W1.13062024.57	Iya mbak benar kalau dia mudah marah.	
SA.W1.13062024.58	Apakah kamu pernah liat secara langsung ketika dia marah?	
AS.W1.13062024.59	Pernah mbak pernah liat pas mukul anak juga.	
SA.W1.13062024.60	Pada saat itu dia mukul anak karena apa?	
AS.W1.13062024.61	Ya karena di ejek masalah gak punya ibuk gitu mbak.	
SA.W1.13062024.62	Terus respon dia langsung marah dan mukul anak itu?	
AS.W1.13062024.63	Iya mbak benar.	

SA.W1.13062024.64	Respon kamu bagaimana waktu dia mukul anak itu?	
AS.W1.13062024.65	Ya tak lerai mbak ben gak di lanjut mukul terus marahe reda sendiri nantinya.	
SA.W1.13062024.66	Oalah gitu, lalu ketika dia di sekolah itu dia termasuk anak yang rajin kah?	
AS.W1.13062024.67	Males mbak lek dia itu, males sinau.	
SA.W1.13062024.68	Memangnya kamu tahu darimana kalau dia malas belajar?	
AS.W1.13062024.69	Wong ada PR loh mbak gak pernah dikerjain nak omah, pasti baru ngerjain pas ndek sekolah. Sekolah ae ya sering bolos mbak.	
SA.W1.13062024.70	Oh gitu, lalu apa di sekolah ini juga ada anak yang suka mengejek R tentang kondisi keluarganya?	
AS.W1.13062024.71	Ada seh mbak biasanya di ilokno lek gak duwe ibuk ngunu.	
SA.W1.13062024.72	Lalu apakah dia kayak dulu yang bakalan mukul anak itu?	
AS.W1.13062024.73	Enggak seh mbak untunge.	
SA.W1.13062024.74	Oalah gitu, lalu apakah kamu tahu seberapa dekat dia dengan keluarganya?	
AS.W1.13062024.75	Kalau ibuke seh wes gak deket mbak, dia ya bilange gak pernah komunikasi lagi terus kalau sama ayahe seh cukup dekat.	
SA.W1.13062024.76	Kenapa kok cukup dekat? Kan harusnya dekat sekali karena tinggal satu rumah.	
AS.W1.13062024.77	Ya dia jarang ngobrol soale mbak kan ayahe kerja terus pas malem tok ngobrole makanya aku bilang cukup dekat.	
SA.W1.13062024.78	Oalah, balik lagi ke pertanyaan tadi ya. Waktu R sedih, ada tidak suatu hal yang bisa menghibur dia atau orang yang selalu ada buat dia pas sedih gitu?	
AS.W1.13062024.79	Ngegame-ngegame aja gitu mbak.	
SA.W1.13062024.80	Oh oke, menurut kamu interaksi dia sama orang tuanya bagus tidak?	
AS.W1.13062024.81	Sama ibue seh enggak kalau ayahe ya biasa aja.	
SA.W1.13062024.82	Kalau sama temannya bagaimana?	
AS.W1.13062024.83	Bagus juga mbak, punya temen lainnya.	
SA.W1.13062024.84	Oh gitu oke, berarti ini kamu tahunya seputar masalah keluarga ini aja kah? Apa ada hal lainnya yang kamu tahu?	
AS.W1.13062024.85	Tidak ada mbak itu aja.	
SA.W1.13062024.86	Baiklah kalau gitu, mbak rasa sudah cukup hari ini. Terimakasih banyak ya atas partisipasinya.	Penutup

AS.W1.13062024.87	Iya mbak sama-sama.	
SA.W1.13062024.88	Oke mbak pamit dulu ya.	
AS.W1.13062024.89	Iya mbak.	



Lampiran 20 Hasil Wawancara Informan 2 Subjek MRA

Hasil Wawancara Informan 2 Subjek MRA

Nama Inisial : KH
Usia : 35 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024
Lokasi Wawancara : Instansi/Sekolah
Sesi Wawancara : Wawancara sesi 1
Durasi : 10 menit
Nama Interviewer : Salsabila Aunurrika (SA)

Koding	Verbatim	Keterangan
SA.W1.13062024.1	Assalamualaikum Bu	Pembukaan
KH.W1.13062024.2	Waalaikumsalam mbak, ada perlu apa ya?	
SA.W1.13062024.3	Ini Bu saya yang sempat komunikasi deng Bu A buat minta janji temu dengan jenengan.	
KH.W1.13062024.4	Oh saya kira tidak jadi.	
SA.W1.13062024.5	Jadi Bu karena diminta Bu A buat datang di jam 10.	
KH.W1.13062024.6	Oalah enggeh mbak	
SA.W1.13062024.7	Sebelumnya saya minta waktu jenengan sebentar nggeh Bu buat ngobrol-ngobrol sebentar.	
KH.W1.13062024.8	Iya mbak boleh.	
SA.W1.13062024.9	Sebelumnya perkenalkan nama saya Salsabila Aunurrika mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Keperluan saya disini untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja <i>Broken Home</i> di MTs X.” Kebetulan saudara MRA menjadi salah satu responden dalam penelitian saya ini. Maka dari itu, saya membutuhkan ketersediaan Anda selaku wali kelasnya	<i>Informed Consent</i>

	untuk saya wawancara dengan catatan semua identitas pribadi atau informasi yang bersifat privasi akan saya jaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali penjelasan untuk kebutuhan materi penelitian. Untuk itu apakah Anda bersedia berpartisipasi sebagai informan saudara MRA dalam penelitian saya ini?	
KH.W1.13062024.10	Oh iya mbak monggo, saya bersedia.	
SA.W1.13062024.11	Yang pertama, bisakah perkenalkan diri Ibu terlebih dahulu?	
KH.W1.13062024.12	Baik nama saya KH sebagai wali kelas 8D dan salah satu siswanya adalah saudara R. Saya berumur 35 tahun.	Latar Belakang <i>Significant Other</i>
SA.W1.13062024.13	Hubungan dengan saudara R ini sebagai wali kelas dan murid ya Bu?	Hubungan <i>Significant Other</i> dengan subjek
KH.W1.13062024.14	Iya mbak benar.	
SA.W1.13062024.15	Bisa Anda ceritakan bagaimana keseharian saudara R ini selama berada di kelas Bu?	
KH.W1.13062024.16	Untuk dikelas itu memang R ini biasa-biasa aja, maksudnya itu ndak pernah bermasalah dengan teman cuman dia itu seringnya sering gak masuk karena sakit dan juga kadang gak masuknya itu karena ketiduran gak ada yang membangunkan karena ayahnya kan kerja terus apa itu berangkatnya pagi. Jadi gak ada yang membangunkan alhasil tidure keblablasan sampek siang. Jadi sering gak masuk sekolah, padahal saya itu udah sering kasih tau kalau jam berapapun bangun tidure tetep berangkat tapi R nya gak mau.	
SA.W1.13062024.17	Oh begitu ya Bu, lalu ketika sering bolos sekolah ini apakah sekolahan tidak memberikan sanksi Bu?	
KH.W1.13062024.18	Enggak mbak, di sekolah ini nerapin peraturan ramah anak jadi tidak pernah ada hukuman-hukuman gitu.	
SA.W1.13062024.19	Oh gitu Bu, lalu apa yang jenengan tahu tentang kondisi keluarganya R Bu?	
KH.W1.13062024.20	Kurang tau mbak yang saya tau hanya orang tuae udah pisah sama keduanya udah pisah tapi R ikut ayahe gitu.	
SA.W1.13062024.21	Lalu bagaimana cara saudara R ini mengatasi perubahan setelah orang tuanya berpisah ya Bu?	
KH.W1.13062024.22	Karena pisahnya kan dari kecil, kalau dikelas ya dia biasa-biasa saja.	

SA.W1.13062024.23	Sepengetahuan Ibu, saudara R pernah tidak cerita-cerita tentang keluarganya gitu Bu?	
KH.W1.13062024.24	Eggak pernah karena saya gak pernah denger dia cerita-cerita gitu.	
SA.W1.13062024.25	Kalau untuk kesulitan yang dia alami, apakah saudara R pernah cerita Bu?	
KH.W1.13062024.26	Eggak pernah juga mbak karena R ini menurut saya anaknya ini pendiam kalau tidak ditanya dia gak akan ngomong gitu mbak.	
SA.W1.13062024.27	Oh gitu ya Bu, lalu ketika di kelas apakah ada teman yang menyudutkan R karena kondisi keluarganya Bu?	
KH.W1.13062024.28	Setahu saya sih tidak ada ya mbak. Ini setahu saya.	
SA.W1.13062024.29	Apa ketika di sekolah saudara R ini pernah menunjukkan rasa sedih gitu Bu?	
KH.W1.13062024.30	Eggak pernah sepertinya mbak hehehe.	
SA.W1.13062024.31	Oalah seperti itu Bu, lalu bagaimana cara saudara R ini menyeimbangkan perannya di sekolah?	
KH.W1.13062024.32	Cukup sih mbak karena sebenarnya dia tanggung jawab cuman ya karena sering gak masuknya itu tadi kalau ada tugas ya ngumpulannya terlambat karena keterlambatan itu ya cukup lah.	
SA.W1.13062024.33	Berhubung sekolah ramah anak jadi kan tidak ada hukuman Bu, tapi apakah tetap dikasih peringatan Bu kalau sering terlambat mengumpulkan tugas?	
KH.W1.13062024.34	Ya sering mbak pasti diingatkan untuk ngumpulin tugas tepat waktu, jangan terlambat, ya seperti itu.	
SA.W1.13062024.35	Lalu respon dari saudara R itu bagaimana Bu?	
KH.W1.13062024.36	Kalau dia itu jawabnya ya ya ya gitu tapi besoknya tetep di ulangi lagi. Malas belajar emang dia itu makanya ngumpulin tugas juga semauanya.	
SA.W1.13062024.37	Menurut pandangan Anda, bagaimana saudara R ini melihat dirinya sendiri sebelum dan setelah orang tua berpisah?	
KH.W1.13062024.38	Kalau ini saya kurang tahu karena kan orang tua berpisah itu dulu, saya juga wali kelas pas kelas 8 aja gak dari kelas 7.	
SA.W1.13062024.39	Oh begitu Bu, jenengan berarti mengenal R ini masih 1 tahun aja nggeh Bu?	
KH.W1.13062024.40	Iya mbak benar, dulu kelas 7 beda wali kelase.	
SA.W1.13062024.41	Oalah enggeh bu, lalu seberapa besar pengaruh teman-teman saudara R ini membantu R merasa baik di sekolah Bu?	

KH.W1.13062024.42	Ya teman-temannya ini saling mendukung sih menurut saya.	
SA.W1.13062024.43	Lalu apakah ada umpan balik yang diberikan guru ataupun teman kepada saudara R ini Bu? Jika iya seperti apa ya Bu?	
KH.W1.13062024.44	Ya ada mbak, kita tetep memberikan motivasi supaya tetep menjalankan kewajiban dia, meskipun dia itu apa itu di rumah itu ibaratnya gak ada ibu cuman ada ayah makanya yang mengingatkan dia kan kurang gitu. Jadi kita kasih motivasi untuk membantu mengingatkan.	
SA.W1.13062024.45	Oh seperti itu Bu, lalu ketika di berikan motivasi, respon dari saudara R ini seperti apa Bu?	
KH.W1.13062024.46	Ya wes gitu mbak cuman iya iya aja.	
SA.W1.13062024.47	Lalu menurut Ibu, saat ini apa yang paling penting dalam hidup saudara R?	
KH.W1.13062024.48	Kalau ini saya kurang tau ya mbak.	
SA.W1.13062024.49	Oh seperti itu Bu, apakah Ibu tahu hal yang ingin saudara R lakukan di masa depan?	
KH.W1.13062024.50	Saya kurang tau juga ya mbak.	
SA.W1.13062024.51	Oh gitu Bu, sebelumnya R bilang ingin jadi <i>gamers</i> profesional Bu sama ingin membangun keluarga tetapi jangan sampai seperti keluarganya saat ini.	
KH.W1.13062024.52	Oalah gitu mbak, dia gak pernah cerita apa-apa jadi saya tidak tau.	
SA.W1.13062024.53	Tidak apa-apa Bu. Saya kira cukup data yang saya kumpulkan. Terimakasih banyak atas ketersediaannya sebagai informan saudara R dan terimakasih banyak untuk waktunya Bu.	Penutup
KH.W1.13062024.54	Iya mbak sama-sama.	
SA.W1.13062024.55	Saya izin pamit Bu. Assalamualaikum.	
KH.W1.13062024.56	Walaikumsalam mbak.	